



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *WEB COURSE* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BERPIKIR PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA DI KECAMATAN TAPUNG HULU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

DINNY KHOIRONI
NIM: 21990120730

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. / 2021 M.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Judul :

: Dinny Khoironi
: 21990120730
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning
Berbasis Web Course dan Kemandirian Belajar Terhadap
Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Tim Penguji:

Dr. Idris, M.Ed
Penguji I/Ketua

Dr. Rusdi, MA
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd
Penguji III

Dr. Nurhasanah Bakhtiar B, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

28/04/2021

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu**, yang ditulis oleh:

Nama : Dinny Khoironi
NIM : 21990120730
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 April 2021

Penguji I,

Dr. Hartono, M.Pd
NIP.1964031 199203 1 003

Tanggal: 15 Juni 2021

Penguji II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP.19730514 200112 2 002

Tanggal: 15 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Course dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu**, yang ditulis oleh:

Nama : Dinny Khoironi
NIM : 21990120730
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 April 2021

Pembimbing I,

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd
NIP.19631214 198803 1 002

Tanggal: 16 Juni 2021

Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001

Tanggal: 16 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu**, yang ditulis oleh :

Nama : Dinny Khoironi
 NIM : 21990120730
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 29 Maret 2021
 Pembimbing I

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd
 NIP.19631214 198803 1 002

Tanggal, 30 Maret 2021
 Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP.19650817 199402 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP.19650817 199402 2 001



Dr. MAS'UD ZEIN, M.PD
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Dinny Khoironi

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudari:

Nama	: Dinny Khoironi
NIM	: 21990120730
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis <i>Web Course</i> dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Maret 2021
Pembimbing I

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd
NIP.19631214 198803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Dinny Khoironi

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudari:

Nama	: Dinny Khoironi
NIM	: 21990120730
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis <i>Web Course</i> dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Maret 2021
Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinny Khoironi
NIM : 21990120730
Tempat/Tgl. Lahir : Tandun, 07 Januari 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 April 2021



Dinny Khoironi
NIM. 21990120730



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan ke pada Allah SWT, Rabb pemilik langit dan bumi serta seluruh alam semesta. Allah SWT, Rabb yang Maha Esa tidak ada Tuhan Selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul utusan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada rasul pilihan utusan Allah, seorang putra Abdullah dengan Aminah. Dialah yang membawa kita keluar dari zaman jahiliyah kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan karena berkat limpahan rahmat-Nya serta bimbingan dan arahan bapak/ibu dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu**. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi penulis karena telah berhasil menyelesaikan suatu karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S2 (Strata 2) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan dalam penulisan ini bukan semata usaha penulis sepenuhnya, namun dari relung hati yang paling dalam segalanya atas izin Allah SWT. Bantuan dan doa orang-orang yang ikhlas, berjasa dalam penulisan ini, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penulis bisa menyelesaikan studi mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd), terutama kepada Ayahanda tersayang Miswadi dan ibunda Rusnani, S.Pd, Suami tercinta Rizki Suwandi, S.T dan adinda Fanny Khair, S.Kep yang selalu memberikan dukungan dan doanya hingga sampai selesai tesis ini. Selain itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal, M.A, dan Bapak Drs. Iskandar Amel, MA, Ph.D selaku Direktur dan wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd dan bapak Dr. Idris Harun, M.Pd selaku Ketua dan Wakil Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd sebagai pembimbing II, telah memberikan sumbangsih pemikirannya kepada penulis berupa arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Ibu Dr. Risnawati, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis selama menyelesaikan studi magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan motivasi.
6. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dr. Nurhasanah Bachtiar B, M.Ag sebagai penguji II dalam sidang akhir ujian munaqasah tesis, telah memberikan sumbangsih pemikirannya kepada penulis berupa arahan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bimbingan, dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.
8. Bapak dan ibu Staf Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepala Perpustakaan dan Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin penulis dalam meminjam buku, mencari informasi yang berkaitan dengan tesis di perpustakaan
10. Seluruh teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara langsung maupun tidak, dalam penyelesaian tesis ini dan semoga kiranya akan menjadi amal shaleh disisi Allah SWT.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis berdoa semoga semua bantuan dan pengorbanan yang diberikan dibalas dengan kebaikan. Penulis berharap semoga tesis ini memberikan informasi bagi para pembaca dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis

Dinny Khoironi
Nim: 21990120730



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Penegasan Istilah.....	12
C Permasalahan.....	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan Masalah	14
3. Rumusan Masalah.....	14
D Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
1. Tujuan Penelitian	15
2. Kegunaan Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A Kerangka Teori.....	17
1. Kreativitas Berpikir	17
2. Kemandirian Belajar	32
3. Model pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis <i>Web Course</i>	47
B Penelitian Relevan.....	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

milik UIN Suska R

i

S

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Konsep Operasional	79
D Kerangka Berpikir	82
E Hipotesis	82

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	84
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	84
C. Populasi dan Sampel	84
D. Teknik Pengumpulan Data	85
E. Teknik Analisa Data	86

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	95
B. Hasil Penelitian	101
C. Pembahasan	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kisi-kisi Soal Kreativitas Berpikir	28
Tabel II.2 Kriteria Skor Soal Kreativitas Berpikir	29
Tabel II.3 Kisi-kisi Kemandirian Belajar	46
Tabel II.4 Kriteria Skor Kemandirian Belajar	47
Tabel II.5 Kisi-kisi Model E-Learning berbasis Web Course	72
Tabel II.6 Kriteria Skor Model E-Learning berbasis Web Course	73
Tabel III.1 Kisi-kisi Instrument Variabel X_1	87
Tabel III.2 Kriteria Skor Instrument Variabel X_1	88
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrument Variabel X_2	88
Tabel III.4 Kriteria Skor Instrument Variabel X_2	89
Tabel III.5 Kisi-kisi Instrument Variabel Y	90
Tabel III.6 Kriteria Skor Instrument Variabel Y	91
Tabel IV.1 Identitas SMA Negeri 3 Tapung Hulu	98
Tabel IV.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	99
Tabel IV.3 Data Siswa SMA Negeri 3 Tapung Hulu	100
Tabel IV.4 Data Siswa Beragama Islam	100
Tabel IV.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Tapung Hulu	101
Tabel IV.6 Rekapitulasi Data Variabel X_1 , X_2 dan Y	104
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas Variabel X_1	106
Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas Variabel X_1	109
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas Variabel X_2	111
Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas Variabel X_2	113
Tabel IV.11 Ketentuan Uji Asumsi Klasik Hipotesis	114
Tabel IV.12 Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas	117
Tabel IV.13 Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi	118
Tabel IV.14 Hasil Uji Hipotesis 1	119
Tabel IV.15 Hasil Uji Hipotesis 2	120
Tabel IV.16 Hasil Uji Hipotesis 3	121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Kerangka Berpikir	82
Gambar IV.1 Hasil Normalitas Variabel X_1	107
Gambar IV.2 Hasil Grafik Histogram Variabel X_1	108
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedasitas Variabel X_1	110
Gambar IV.4 Hasil Normalitas Variabel X_2	112
Gambar IV.5 Hasil Grafik Histogram Variabel X_2	112
Gambar IV.6 Hasil Uji Heteroskedasitas Variabel X_2	114
Gambar IV.7 Hasil Normalitas Variabel Y	116
Gambar IV.8 Hasil Grafik Histogram Variabel Y	116
Gambar IV.9 Hasil Uji Heteroskedasitas Variabel Y	118



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es fan Ye
ص	Sad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ج	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ، اَ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	ī	I dan garis di atas
وِ	Fathah dan Wau	ū	U dan garis di atas

3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya "t"

b. Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha "h".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun ha, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dilambangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Kerena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Denny Khoironi, (2021): Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 3 di Kecamatan Tapung Hulu. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari Model *E-Learning* berbasis *Web Course* (X_1), Kemandirian Belajar (X_2) dan Kreativitas Berpikir (Y). Penggunaan model *E-Learning* berbasis *Web Course* yang dilakukan berbantuan google formulir yang dikirim melalui aplikasi WhatsApp dari Smartphone. Teknik sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* yang diambil dari kelas X MIA dan kelas X IIS dengan jumlah populasi siswa yang beragama Islam sebanyak 120 siswa maka sampel yang diambil sebanyak 50 orang siswa yang beragama Islam. Teknik pengambilan data yaitu angket model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course*, angket kemandirian belajar, tes dan dokumentasi dengan analisis data uji regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah; *Pertama*, Terdapat pengaruh yang signifikan model *E-Learning* berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir siswa dengan nilai t hitung variabel X_1 sebesar 2.530 lebih besar dari t tabel = 2.001 maka, H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* berpengaruh positif terhadap kreativitas berpikir. *Kedua*, Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir siswa dengan nilai t hitung variabel X_2 sebesar 2.173 lebih besar dari t tabel = 2.001 maka, H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak artinya kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas berpikir. *Ketiga*, Terdapat pengaruh yang signifikan model *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir dengan nilai F hitung simultan sebesar 4.829 lebih besar dari F tabel = 3.199 maka, dapat disimpulkan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak artinya model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMA N 3 Tapung Hulu.

Kata Kunci: Model *E-Learning* Berbasis *Web Course*, Kemandirian Belajar, dan Kreativitas Berpikir



ABSTRACT

Dimy Khoironi, (2021): The Effect of Using E-Learning Model based on Web Course And Independent Learning on Creative Thinking in Islamic Education Subject at State Senior High School Tapung Hulu District

This research is a quantitative research. This study aims to determine the effect of using the Web Course-Based E-learning Model and independent learning on students' creative thinking in Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri Tapung Hulu. This study consists of 3 variables, namely, Web Course-based E-learning Model (X1) and student learning independence (X2) as the independent variable and students' creative thinking as the dependent variable (Y2). The Web Course-based E-learning model used is carried out in the form of a Google form sent via the WhatsApp application. Cluster sampling technique is used in this study. The population of this study was 120 Muslim students from class X MIA and X IIS, so the research sample was 50 Muslim students. Questionnaire, test and documentation techniques were used for data collection. In analyzing the data used simple linear regression test and multiple linear regression with the help of SPSS. The results of this study are 1) There is a significant effect of the Web Course-Based E-learning Model on students' thinking creativity, it is found that $t_{count} > t_{table}$ ($2,530 > 2,001$) then H_01 is rejected and H_{a1} is accepted, meaning that the Web Course-based E-learning model has a positive effect on students' creative thinking. 2) There is a significant effect of the use of independent learning on students' creative thinking. It is found that $t_{count} > t_{table}$ ($2.173 > 2.001$) then H_02 is rejected and h_{a2} is accepted, meaning that learning independence has a positive effect on students' creative thinking. 3) There is a significant effect of the web course-based e-learning model and learning independence on students' thinking creativity. It is found that $F_{count} > F_{table}$ ($4.829 > 1.99$) then H_03 is rejected and H_{a3} is accepted, meaning that the use of e-learning model based on web course and learning independence positive effect on creative thinking in Islamic religious education lessons for high school students in Tapung Hulu sub-district.

Keywords: E-Learning Model Based on Web Course, Independent Learning, And Creative Thinking

ملخص

دینی خیران (۲۰۲۱):

الدورة التدريبية وقدرة التعلم المستقلة على التفكير الإبداعي في

الاسلامية لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في مديرية تابوتج هولج.

هذا البحث بحث كمي ، وهدف البحث هو لمعرفة ولاختبار تأثير استخدام النموذج التعليم الإلكتروني على

دورة الويب المستند إلى الدورة التدريبية وقدرة التعلم المستقلة على التفكير في الدراسة الإسلامية

طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في مديرية تابونج هولو. أما المتغير لهذا البحث يتكوّن من المتغير المستقل

وغير المستقل. النموذج التعليم الإلكتروني عبر دورة الويب (X_1)، استقلال التعلم (X_2) ابداع التفكير

(Y). استخدام النموذج التعليم الإلكتروني عبر دورة الويب بجوّل عبر الوتسب. اتخذت الباحثة لعينة

Cluster Sampling البحث بتقنية لأنها إنما المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تابونج هولو التي تطبق بالتعليم

الإلكتروني عبر الانترنت. والباحثة اتخذت من فصلين لعينة : الفصل العاشر MIA والفصل العاشر IIS

وأما مجتمع لهذا البحث فهو الطلاب من المسلمين الذين يتكونون من مائة وعشرين طالبا. فلذلك، اتخذت

الباحثة لعيثها تتكون من خمسين طالبا. وأما الفصل الذي يتكون من خمسين طالبا فهو كالفصل

التجريبي، وأما الفصل الذي يتكون من مائة وعشرين طالبا فهو كالفصل الضابطي. وقامت الباحثة

البيانات با لستبانات والاختبارات والتوثيق بتحليل البيانات باختبارات انحدار خطي بسيطة والخطية على

الوسيلة SPSS. بناء على نتيجة البحث وجدت الباحثة أن: الاول التأثير الهام للنموذج التعليم الإلكتروني

عبر دورة الويب وقدرة عبر دورة الويب على ابداع التفكير لدى الطلاب على درجة تأثيرها $t_{hitung} > t_{label}$

2,530 > 2,001 لذلك H_{01} رفضتة و H_{a1} قبلتة بمعناها استخدام النموذج التعليم الإلكتروني عبر دورته

الويب وقدرة على ابداع التفكير. والثاني فيه التأثير المستند إلى الدورة التدريبية وقدرة على ابداع التفكير

لدى الطلاب على درجة تأثيرها $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.173 > 2.00$ لذلك H_0 رفضتة و H_a قبلتة

بمعناها المستند إلى الدورة التدريبية على تأثير على ابداع التفكير. والثالث فيه التأثير الهام للنموذج التعليمي

الإلكتروني عبر دورة الويب المستند إلى الدورة التدريبية وقدرة على ابداع التفكير لدى الطلاب على درجة

تأثيرها $F_{hitung} > F_{tabel} = 4.829 > 3.199$ لذلك H_0 رفضتة و H_a قبلتة بمعناها استخدام النموذج

التعليم الإلكتروني عبر دورة الويب المستند إلى الدورة التدريبية تأثير على ابداع التفكير في الدراسة الاسلامية

لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية في مديرية تابونج هولو.

الكلمات الأساسية : النموذج التعليم الإلكتروني عبر دورة الويب، مستقل التعلم، ابداع التفكير

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan sifat mental atau pribadi yang mampu menghasilkan suatu inovasi baru, menarik dan berbeda dari yang lainnya. Kreativitas merupakan suatu produk kemampuan berpikir untuk menghasilkan suatu cara yang baru dalam memandang masalah atau situasi baik itu dalam pembelajaran.

Kreativitas dalam belajar merupakan kreativitas berpikir atau kemampuan berpikir seseorang dalam menemukan kemungkinan baru dari suatu jawaban terhadap suatu masalah dalam pembelajaran. Kreativitas berpikir adalah kemampuan seorang siswa untuk memecahkan dan mengembangkan suatu permasalahan dari sudut yang berbeda¹. Kreativitas berpikir juga disebut suatu proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang berbeda yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan².

Kreativitas berpikir siswa dalam belajar dipengaruhi dari berbagai faktor yang salah satunya model pembelajaran. Indonesia saat ini sedang menerapkan model pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) melanda berbagai Negara termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan

¹ Ika Meika – Asep Sujana, *Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA*, (JPPM, Vol. 10 No.2, 2017), h.9

² Maya Agustina, *Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berfikir Kreatif Siswa*. (Jurnal Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume, 10 no 2 Desember 2018), h.169

penyakit menular dan dapat menyebar secara langsung maupun tidak langsung dari satu orang ke orang lain. Gejala yang ditimbulkan Covid-19 menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Susahnya penanganan penyakit yang disebabkan virus tersebut dikarenakan belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga kesehatan. Sehingga, pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi aktivitas masyarakat yang disebut istilah *Physical Distancing*, serta pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan sampai pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah. Selama menyebarnya Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 dan No. 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan, yaitu mengarahkan untuk membatasi segala kegiatan di luar ruangan dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh serta menyarankan para siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung sejak bulan Maret Tahun 2020 akibat yang diberikan Covid-19 pada kegiatan pembelajaran cukup terasa, itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

terlihat dari pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri³.

Hal tersebut menjadikan siswa melakukan pembelajaran secara tidak langsung secara mandiri dengan memanfaatkan pembelajaran jarak jauh yang dalam hal ini pembelajaran yang sesuai anjuran pemerintah adalah menggunakan jaringan internet atau *E-Learning*.

Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun dilakukan pembelajaran tanpa tatap muka, terlebih pada pembelajaran agama Islam karena merupakan pelajaran yang sangat penting. Sebagaimana firman Allah dalam surah Thaha ayat 114:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.⁴

Begitu pentingnya pendidikan agama sebagaimana Allah telah menyeru kepada hambanya untuk belajar ilmu pengetahuan agama dari berbagai sumber dan sebaik-baiknya sumber ilmu itu adalah dari Al-Qur'anul Karim. Pendidikan

³ Surat Edaran Kemendikbud, dikutip dari <https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/04/surat-edaran-direktur-jenderal-pendidikan-tinggi-nomor-1-tahun-2020-2.pdf> & <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan> pada hari senin 13 April 2020 jam 17.00

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: PT Sygma Examedia Ar-Ranleema, 2017), h. 320

2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam merupakan bimbingan dan usaha yang diberikan pada seseorang dalam pertumbuhan jasmani dan rohani agar tertanam nilai-nilai ajaran agama Islam untuk menuju pada tingkat membentuk kepribadian yang utama mencapai kehidupan dunia akhirat.

Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dari ayat di atas diketahui bahwa sebaik-baiknya manusia yang memiliki derajat tinggi di sisi Allah adalah orang-orang yang beriman dan berilmu. Artinya menuntut ilmu merupakan hal penting yang dilakukan melalui adanya proses kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam semua kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat sebuah proses yaitu interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa satu dengan siswa lainnya, serta inti dari proses pendidikan formal adalah mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu, mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar. Belajar diartikan sebagai suatu proses usaha seseorang mendapatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungannya⁵. Kemudian, mengajar dapat diartikan sebagai kegiatan memberikan materi pelajaran, mengasah keterampilan dan menumbuhkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi pelajaran kepada siswa.

Kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila sudah mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dibuktikan dari hasil belajar. Bukti bahwa seseorang telah berhasil dalam belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, baik bersifat pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, emosional maupun hubungan sosial, dan sebagainya⁶. Model rencana pembelajaran tidak langsung dengan menggunakan jaringan internet yang dianjurkan pemerintah yaitu dengan model pembelajaran *E-Learning*. Model pembelajaran *E-Learning* dapat memungkinkan siswa untuk merencanakan pembelajaran sendiri, menentukan aktivitas belajarnya, dan kebebasan belajar untuk mencapai hasil secara maksimal dengan mandiri serta memiliki inisiatif tertentu tanpa bantuan orang lain⁷. Model pembelajaran *E-Learning* ini sendiri memiliki karakteristik yaitu; interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, pengayaan⁸.

Kemandirian yang menjadi salah satu karakteristik dalam model pembelajaran *E-Learning* merupakan suatu hal yang penting dalam proses

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005) h. 2

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012) h. 30

⁷ Dede Rahmat, dkk, *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Volume 34 Nomor 2 Oktober 2020) p-ISSN 1411-5255, e-ISSN 2581-2297, DOI: <http://doi.org/10.21009/PIP.342.9> h.148

⁸ Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, (Pawokerto: Jurnal Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013) h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembelajaran. Kemandirian belajar diperlukan setiap siswa agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya serta dapat mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Kemandirian belajar siswa tersebut ditunjukkan dengan rasa ketidakbergantungan pada orang lain dalam belajar, bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta kesiapan siswa untuk belajar dengan keinginan sendiri, tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi hasil belajar. Adapun aspek yang diukur dalam kemandirian belajar adalah ketidakbergantungan pada orang lain, bertanggung jawab dan mempunyai inisiatif⁹. Pentingnya kemandirian belajar dimiliki oleh siswa ini berarti harus mandiri dalam belajar artinya, siswa tersebut mampu memiliki sikap dan perilaku, merasakan sesuatu, berpikir dan mengambil keputusan sesuai dengan kemampuannya.

Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa dengan kebebasannya tanpa bergantung bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, kreativitas, keterampilan atau pengembangan prestasi, yang meliputi; menentukan dan mengelola secara mandiri bahan ajar, waktu, tempat, dan mampu menggali berbagai sumber belajar yang diperlukan¹⁰. Kemandirian belajar memiliki delapan ciri, yaitu: mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain, tidak menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam,

⁹Sholeh Uzain, dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Berbasis PBL yang Beorientasi pada Kemandirian dan Prestasi Belajar*, (Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang, 2016) h. 614

¹⁰ Dede Rahmat, dkk, *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19*, (Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Volume 34 Nomor 2 Oktober 2020) p-ISSN 1411-5255, e-ISSN 2581-2297, DOI: <http://doi.org/10.21009/PIP.342.9> h.149

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah sendiri tanpa diminta atau dibantu orang lain, berusaha dengan tekun dan disiplin, serta bertanggung jawab atas tindakannya sendiri¹¹.

Berdasarkan ciri kemandirian belajar tersebut siswa juga harus mampu kreatif dalam setiap proses pembelajaran. Seharusnya dengan pembelajaran *E-Learning* dan kemandirian belajar tersebut menjadikan siswa lebih kreatif berpikir pada setiap persoalan pembelajaran tetapi, fenomena yang terjadi saat ini adalah \ kreativitas berpikir siswa masih rendah hal ini terlihat dari hasil belajar dan kemampuan menjawab soal masih umum dan tidak bervariasi artinya siswa masih banyak yang bekerja sama dalam menjawab setiap tugas individu yang diberikan.

Dari fenomena tersebut, kreativits berpikir yang masih rendah menjadi pr penting bagi guru agar mampu menggunakan seluruh sumber daya yang ada untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien agar siswa dapat mencapai setiap kompetensi yang sudah ditetapkan.

Adapun langkah yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kompetensi-kompetensi tersebut maka, guru harus bisa mengelola berbagai penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dan harus kreatif dalam memaksimalkan unsur pembelajaran lainnya seperti dalam memilih media aplikasi pembelajaran yang akan diterapkan selama pembelajaran dengan siswa. Inilah yang akan melatih kreativitas berpikir siswa sesuai kemampuannya masing-masing. Pembelajaran *E-Learning* pada hakikatnya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *Mobile*

¹¹ Sundayana, R, Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam pelajaran Matematika, (Jurnal Pendidikan Matematika STIP Garut, Volume 5 Nomor 2, DOI: 10.31980/mosharafa.v5i2.262, h. 75-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti telepon pintar (*Smartphone*), *Tablet*, komputer dan laptop yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja¹².

Penggunaan teknologi *Mobile Smartphone* saat ini memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk pencapaian tujuan pembelajaran *E-Learning*¹³. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui perangkat tersebut. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Google Form*, *Edmodo*, dan *Schoology*¹⁴ dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* dan *Telegram*¹⁵. Model pembelajaran *E-Learning* bahkan dapat dilaksanakan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*¹⁶. Oleh karena itu, semua media online tersebut saat ini sudah sangat gampang digunakan hanya dengan melalui *Smartphone*.

Dalam pembelajaran agama Islam guru dituntut harus aktif dan kreatif dalam memanfaatkan berbagai media online tersebut agar pembelajaran PAI siswa tetap berjalan lancar sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran yang sudah digunakan semenjak diujarkannya

¹² Gikas, J., & Grant, M. M. *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. *Internet and Higher Education*. (2013) dikutip dari <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002> pada hari senin 13 April 2020 jam 22.00

¹³ Korucu, A. T., & Alkan, A. *Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. (2011), dikutip dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029> pada hari senin 13 April 2020 jam 23.07

¹⁴ Enriquez, M. A. S. *Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning*. *DLSU Research Congress*. (2014), dikutip dari <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> pada hari senin 13 April 2020 jam 23.27

¹⁵ So, S. *Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education*. *Internet and Higher Education*. (2016), dikutip dari <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001> pada hari senin 13 April 2020 jam 23.39

¹⁶ Kumar, V., & Nanda, P. *Social Media in Higher Education*. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. (2018), dikutip dari, <http://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107> pada hari senin 13 April 2020 jam 23.55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran tidak langsung yaitu model pembelajaran *E-Learning*. Model pembelajaran ini memanfaatkan penuh jaringan internet sebagai peran penting dalam pembelajaran. Hal ini sudah mulai diterapkan di berbagai jenjang sekolah baik itu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) sejak awalnya virus Covid-19 masuk ke Indonesia.

SMA adalah jenjang pendidikan menengah atas pada pendidikan formal di Indonesia yaitu setelah lulus dari SMP atau sederajat. SMA berlangsung dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 yang pada umumnya usia siswa 16 sampai 18 tahun¹⁷. Pada masa ini dapat dikatakan siswa mulai masuk tahap remaja menuju dewasa dan seiring perkembangan zaman yang sangat maju sudah bisa dipastikan hampir seluruh siswa SMA sudah memiliki *Smartphone*. Terlebih *Smartphone* merupakan sebuah perangkat mobile yang sangat gampang didapatkan dan mudah digunakan.

Melalui Observasi pada siswa SMA, sudah hampir seluruhnya mempunyai *Smartphone* hal ini akan memudahkan guru melakukan proses model pembelajaran *E-Learning*. Setiap siswa juga sudah difasilitasi dengan pembagian data internet agar dapat mengakses pembelajaran secara mandiri. Namun yang terjadi kreativitas berpikir masih rendah dan hal ini dikarenakan masih 70% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM seharusnya dengan fasilitas yang sudah memadai siswa sudah bisa lebih kreatif dalam menjawab soal latihan dan ulangan yang diberikan guru mapel untuk itu permasalahan ini perlu dikaji lebih lanjut.

¹⁷ Dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_atas pada hari senin 20 april 2020 jam 23.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru harus cermat memilih model pembelajaran *E-Learning* yang digunakan agar tidak salah sasaran tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Se jauh observasi yang berlangsung di salah satu SMA Negeri di Kecamatan Tapung Hulu, sudah menggunakan *Smartphone* sebagai salah satu perangkat penting penunjang pembelajaran.

Pada saat wawancara singkat dengan guru bidang studi PAI, mereka sudah menggunakan media aplikasi *WhatsApps*, *Telegram*, *Youtube* dan seluruh siswa sudah terbiasa mandiri dengan pembelajaran yang diterapkan. Namun, kreativitas berpikir siswa masih rendah karena pembelajaran *E-Learning* yang dilaksanakan masih belum mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas berpikir dan masih adanya siswa yang tidak tepat waktu menyelesaikan tugas-tugas online dan kurang kreatifnya menjawab semua tugas individu yang diberikan serta adanya kerjasama yang terlihat dalam setiap jawaban latihan. Untuk itu guru juga perlu memanfaatkan aplikasi berbasis web (*E-Learning*) yang kreatif dan mudah digunakan agar pembelajaran berjalan lancar, tapi yang telah digunakan guru di sekolah tersebut masih berupa penugasan yang dikirim online untuk dikerjakan di kelas tugas lalu dikirim melalui aplikasi *WhatsApps* dan *Telegram*.

Penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada dalam perangkat *Smartphone* memiliki peran penting sebagai solusi saat pembelajaran langsung tidak bisa dilaksanakan. Selain itu, *Smartphone* juga merupakan perangkat lebih mudah didapat dan digunakan di daerah tersebut, karena kondisi ekonomi orang tua siswa di bilang cukup terbatas menyebabkan tidak semua siswa punya komputer atau laptop di rumahnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut pengaruh penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar siswa terhadap kreativitas berpikir siswa akan penulis teliti lebih dalam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nukhbatul Bidayati, dkk bahwa diketahui data dari n-gam di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan menyatakan adanya pengaruh *Blended Learning* berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa¹⁸. Yeni Yuliana bahwa dengan menerapkan *E-Learning* pada pembelajaran PAI di masa Covid-19 menjadi solusi dalam proses pembelajaran dan menghasilkan budaya belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar sendiri¹⁹. Hasil penelitian Miftahul Muthoharoh bahwa pembelajaran PAI berbasis *E-Learning* di Era 4.0 baik dilaksanakan terlebih masa pandemi Covid-19 ini²⁰. Hasil penelitian Herman Jufri Andi, dkk diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model PjBL yang dibantu *WhatsApp Messenger* pada kemampuan berpikir kreatif siswa XI SMA Pada Mata Pelajaran Fisika²¹. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang sama dengan esensi yang berbeda pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul :

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web

¹⁸ Nukhbatul Bidayati, *Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Sains & Matematika Vol. 8 No 1 2020), p-ISSN: 2338-4387, e-ISSN: 2580-3247

¹⁹ Yeni Yuliana, *Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)*, (Jakarta: Jurnal Salam Sosial & FSH UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 7 No.10, 2020), DOI:10.15408/sjsbs.v7i10.17371

²⁰ Miftahul Muthoharoh, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning di Era Digital 4.0*, (Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Vol 12, No,1 Maret 2020), p-ISSN: 2252-5238, e-ISSN:2599-3062.

²¹ Herman Jufri, dkk, *Efektifitas Penggunaan Model PjBL berbantu Whatsapp Messenger terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Kelas XI SMA Pada Mata Pelajaran Fisika*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol, 1 No, 3, 2018) ISSN: 2615-0891

Course dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka diperlukan penjelasan untuk mempertegas kata-kata atau istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

Model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan internet untuk keperluan pendidikan antara siswa dan guru secara terpisah dan tidak ada sama sekali tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi dan konsultasi, penugasan, latihan, ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya melalui internet. Istilah “Model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*” dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* secara umum dengan berbantuan google formulir yang akan diterapkan peneliti guna mengetahui pengaruhnya terhadap kreativitas berpikir siswa pada pelajaran PAI.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah suatu keadaan seseorang yang memiliki keinginan dan tanggung jawab dalam belajar mandiri tanpa ketergantungan orang lain dan mampu mengatasi setiap masalah yang dihadapi. Istilah “Kemandirian Belajar” dalam penelitian ini adalah keadaan seorang siswa mampu belajar secara mandiri, mengeksplor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber materi pelajaran secara mandiri serta bertanggung jawab terhadap kreativitas berpikir siswa pada tugas yang diberikan dalam pembelajaran PAI.

3. Kreativitas Berpikir

Kreativitas Berpikir adalah suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat interaksi baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Istilah “Kreativitas Berpikir” dalam penelitian ini adalah kemampuan kreatif siswa dalam berpikir untuk memecahkan permasalahan, menemukan gagasan-gagasan baru, dan mampu menghasilkan jawaban yang relevan dan bervariasi dalam pembelajaran PAI.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi, antara lain:

- a. Guru belum kreatif dalam menggunakan model pembelajaran *E-Learning*
- b. Model pembelajaran *E-Learning* yang dilaksanakan di sekolah masih berfokus pada tugas online melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Telegram*.
- c. Dalam proses pembelajaran *E-Learning* siswa ada yang tidak tepat waktu mengirimkan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Kemandirian yang terbentuk dalam Dalam proses pembelajaran *E-Learning* siswa belum dalam memaksimalkan kreativitas berpikir siswa.
- e. Model pembelajaran *E-Learning* adalah solusi yang baik saat pembelajaran langsung tidak dapat dilaksanakan.
- f. Tugas masih berbentuk tulisan dikirim melalui format foto melalui *WhatsApp* dan *Telegram*. .
- g. Hasil jawaban setiap latihan dan tugas siswa masih kurang kreatif
- h. Pembelajaran *E-Learning* yang telah terlaksana belum mampu membangkitkan kreativitas berfikir siswa.
- i. Siswa belum dapat mengeksprolasi ide-ide baru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan- permasalahan yang dipaparkan dan juga mengingat keterbatasan penulis dari beberapa aspek seperti waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya mengkaji atau memfokuskan pada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu’.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu?

- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut ini:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap peningkatan kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan dalam perbaikan, peningkatan dan pengembangan pembelajaran PAI di Kecamatan Tapung Hulu.
- b. Bagi para guru dengan adanya penelitian ini diharapkan akan lebih kreatif dalam penggunaan model pembelajaran dan sebagai informasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran PAI siswa di Kecamatan Tapung Hulu.
- c. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian lebih mendalam mengenai model pembelajaran *E-Learning* untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran PAI
- d. Bagi siswa dapat menjadikan mata pelajaran PAI favorit karena divariasikan dengan model pembelajaran *E-Learning* yang menarik dan menyenangkan sehingga menghasilkan kemandirian belajar dan kreativitas berpikir yang baik .

UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Kerangka Teori

1. Kreativitas Berpikir

a. Pengertian Kreativitas Berpikir

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara baru dalam menghadapi suatu masalah atau situasi²².

Munandar menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya²³. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat dikemukakan kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam

²² Abdul Aziz Saefudin, *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta. 2012), h. 41

²³ Chotmil Huda, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Pokok Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegipanjang* (Surabaya : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2011), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertindak laku.

Kemampuan berpikir menurut Edward De Bono dalam bukunya *Teaching Thinking* mendefinisikan bahwa eksplorasi pengalaman yang dilakukan secara sadar dalam mencapai suatu tujuan²⁴. Tujuan yang dimaksud mungkin dapat berbentuk pemahaman, perencanaan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah atau sampai pada bentuk penilaian.

Menurut Tatag, berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang apabila mereka dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan²⁵. Dari dua pengertian berpikir tersebut, dapat dikemukakan bahwa kemampuan berpikir mengisyaratkan bahwa terdapat situasi belajar dan mengajar yang dapat mendorong proses-proses yang menghasilkan tujuan yang diinginkan dari kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya, kemampuan berpikir melibatkan enam jenis berpikir, yaitu: metakognisi, berpikir kritis, berpikir kreatif (kreativitas berpikir), proses kognitif (pemecahan masalah dan pengambilan keputusan), kemampuan berpikir inti (seperti representasi dan meringkas), dan memahami peran konten pengetahuan. Salah satu komponen berpikir adalah berpikir kreatif atau kreativitas berpikir, yang mana sifatnya orisinal dan reflektif. Kegiatan yang

²⁴ Konik Afifah Nurhidayah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel, 2019), h.71

²⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dilakukan di antaranya adalah menyatukan ide, menciptakan ide baru, dan menentukan efektifitas dari ide yang digunakannya. Dari definisi kreativitas dan berpikir tersebut, Munandar mengemukakan kreativitas berpikir sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya²⁶.

Johnson juga menyebutkan bahwa kreativitas berpikir merupakan suatu kebiasaan yang dilatihkan dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga²⁷.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa kreativitas adalah produk dari berpikir kreatif yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Baru yang dimaksud bukan hanya dari yang tidak ada menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada dan dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpikir merupakan suatu proses berpikir yang bertujuan untuk menciptakan kreativitas seseorang.

Kreativitas berpikir merupakan proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang berbeda yang kemudian dapat

²⁶ Ibid, h. 72

²⁷ Elaine B. Johnson, "CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna" Translated by Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2011), h. 214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan. Berpikir kreatif layaknya dayung dalam sebuah perahu, yakni sebagai pengantar dalam melewati permasalahan pembelajaran dengan siswa sebagai pengendali dayung tersebut membawa untuk lewat arah mana siswa mencapai tujuan atau jawaban yang diinginkan²⁸. Kreativitas berpikir atau berpikir divergen adalah memberikan macam-macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada keragaman jawaban dan kesesuaian.

b. Ciri-ciri dan Komponen Kreativitas Berpikir

Guilford dalam Evans menyatakan bahwa karakteristik individu dapat membantu menentukan keterampilan seseorang untuk kreatif dan mempertinggi kreativitasnya. Karakteristik individu yang dimaksud untuk mendukung perilaku kreatif, diantaranya adalah kesadaran dan sensitivitas terhadap masalah, ingatan, kelancaran, fleksibilitas, keaslian, disiplin dan keteguhan diri, kemampuan beradaptasi, “permainan” intelektual, humor, nonkonformatif, toleran terhadap ambiguitas, kepercayaan diri, skeptisisme, intelegensi²⁹.

Sund berpendapat bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui beberapa ciri-ciri sebagai berikut³⁰:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar

²⁸Maya Agustina, *Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berfikir Kreatif Siswa*. (Jurnal Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume, 10 no 2 Desember 2018), h.169

²⁹Konik Afifah Nurhidayah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel, 2019), h.88-89

³⁰*Ibid.*, h 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang / banyak akal
- 4) Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berpikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik

Menurut Susanto, ciri-ciri anak yang kreatif dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan efektif³¹:

- 1) Aspek kognitif ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau divergen, yang ditandai dengan adanya beberapa keterampilan tertentu, seperti: keterampilan berpikir lancar, berpikir luwes/fleksibel, berpikir orisinal, keterampilan merinci, dan keterampilan menilai. Semakin kreatif seseorang, maka ciri-ciri ini semakin melekat pada dirinya.
- 2) Aspek afektif ciri-ciri kreatif yang lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang, yang ditandai dengan berbagai perasaan tertentu,

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h, 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif/fantasi, sifat berani mengambil resiko, sifat menghargai, percaya diri, keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang ciri-ciri kreativitas berpikir tersebut, dapat dikemukakan yang menjadi ciri pada fokus penelitian ini adalah:

- 1) Rasa ingin tahu yang besar terhadap suatu pokok materi pelajaran
- 2) Cenderung menyukai soal-soal yang menantang dan mencari jawaban dari berbagai sumber lain.
- 3) Memiliki semangat yang tinggi dalam mengkaji suatu gagasan
- 4) Kreatif dalam menjawab dan mengkaitkan persoalan yang ada dengan keaslian yang terjadi di kehidupan maupun dari pengalaman.
- 5) Berani mengemukakan gagasan baru yang berbeda serta bertanggung jawab dalam mengembangkannya.

Silver berpendapat ciri-ciri kreativitas berpikir tidak terlepas dari tiga komponen yang meliputi kefasihan (*Fluency*), Fleksibilitas (*Flexibility*) dan kebaharuan (*novelty*). Kefashihan dalam memecahkan masalah dan menjawab dengan kemampuan jawaban yang beragam dan benar terhadap suatu masalah atau latihan yang diberikan. Fleksibilitas dalam pemecahan masalah ditunjukkan dengan kemampuan siswa menggunakan beberapa cara dan beberapa ide yang berbeda untuk menyelesaikannya. Kemudian, kebaharuan ditunjukkan dengan kemampuan siswa menghasilkan jawaban yang baru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernilai benar berbeda dari siswa yang lainnya³².

Menurut Guilford dalam Monty, karakteristik pemikiran kreatif berkaitan erat dengan lima komponen yang akan mengembangkan indikator kemampuan berpikir yaitu:

- 1) Kelancaran (*Fluency*), dalam berpikir yaitu kemampuan memproduksi banyak gagasan
- 2) Fleksibilitas (*Flexibility*), yaitu kemampuan untuk mengajukan berbagai pendekatan pemecahan masalah
- 3) Keaslian (*Originality*) yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri
- 4) Penguraian (*Elaboration*) kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci
- 5) Perumusan kembali (*Redefenition*) merupakan kemampuan untuk mengkaji suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah lazim.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Berpikir

Kreativitas memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Munandar faktor tersebut meliputi usia, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu. Faktor lain dikemukakan Hurlock adalah:

- 1) Waktu, yaitu kegiatan anak seharusnya tidak diatur sedemikian yang

³² Imrotul Mufidah, *Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Segiempat dan Segitiga Ditinjau Darikemampuan Matematika Siswa Di kelas VII SMPN Driyorejo*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol 3 No 3 Tahun 2014) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan waktu bermain bebas mereka sedikit dan terhambat bagi mereka mengeksplor gagasan baru serta konsep yang orisinal

- 2) Dorongan, yaitu mereka harus didorong untuk kreatif bereksplorasi sesuai kemampuannya individu
- 3) Sarana
- 4) Lingkungan
- 5) Hubungan orang tua dan anak
- 6) Cara mendidik anak/siswa
- 7) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan

Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas berpikir dalam belajarnya³³:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan
- 2) Situasi yang menimbulkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- 3) Situasi yang mendorong menghasilkan sesuatu
- 4) Situasi yang mendorong tanggung jawab
- 5) Situasi yang mendorong kemandirian
- 6) Sesuatu yang menekankan inisiatif diri
- 7) Perhatian orang tua terhadap minat anaknya
- 8) Stimulus dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Berpikir dapat dikatakan aktivitas dan kreativitas, jadi subjek yang berpikir aktif kemudian aktivitas dan kreativitas itu sifatnya ideasional, bukan

³³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sensoris dan bukan motoris, berpikir itu mempergunakan abstraksi-abstraksi atau *ideas*³⁴. Suatu usaha manusia untuk mencari makna atau penyelesaian dari sesuatu lebih dekat dikatakan dengan berpikir.

Faktor-faktor yang data mendorong terwujudnya kreativitas individu berasal dari dorongan dan motivasi dalam diri sendiri. Setiap individu memiliki kecenderungan dan dorongan dari dalam dirinya untuk berkreaitivitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya.

Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu-individu membentuk hubungan baru dengan lingkungannya dalam uaya menjadi dirinya sendiri sepenuhnya. Hal ini didukung oleh pendapat Munandar bahwa individu harus memiliki motivasi instrinsik dan kemandirian diri untuk melakukan sesuatu atas keinginan sendirinya selain didukung oleh perhatian, dorongan dan pelatihan dari lingkungan³⁵.

Menurut Rogers, faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir adalah:

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha defense, tanpa kekuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan terbuka terhadap konsep secara utuh, kepercayaan, persepsi dan hipotesis
- 2) Kemampuan untuk menilai situasi
- 3) Kemampuan untuk bereksperimen dengan konsep

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

³⁵ Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

d. Indikator Kreativitas Berpikir

Adapun seorang siswa dapat dikatakan kreatif apabila dapat memecahkan masalah dengan ide atau gagasannya sendiri dan menghasilkan ide atau gagasan yang baru. Indikator kreativitas berpikir:

- 1) Berpikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan, arus pemikiran lancar.
- 2) Berpikir luwes (fleksibel) yaitu, menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam, mampu mengubah cara atau pendekatan, arah pemikiran yang berbeda beda.
- 3) Berpikir orisinal yaitu, memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Keaslian (*originality*), adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang³⁶.
- 4) Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration Ability*) yang menyebabkan seseorang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan.

Menurut Munandar Indikator kreativitas berpikir dirincikan lagi kedalam yaitu³⁷:

- 1) Kelancaran yaitu mencetuskan banyak ide, banyak jawaban, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan lancar, memberikan

³⁶Rizal Abdurrozak, Asep Kurnia Jayadinata, Isrok 'atun. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. (Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1, 2016 pp871-880)

³⁷Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta, PT Gramedia, 2017), h. 113

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, memikirkan lebih dari satu jawaban

- 2) Kelenturan yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran
- 3) Keaslian yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagiannya
- 4) Elaborasi yaitu: mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan. atau situasi sehingga menjadi lebih menarik

Berdasarkan berbagai pendapat tentang indikator tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kreativitas berpikir merupakan kemampuan yang sangat penting dan tergolong dalam kemampuan tingkat tinggi karena di dalamnya menerapkan aspek keterampilan kognitif, efektif, dan metakognitif. Dengan arti lain, bahwa kreativitas berpikir siswa mampu menghasilkan suatu konsep temuan yang unik, seni yang baru. Kemudian, dari sanalah kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat.

Jadi, dari kedua pendapat mengenai indikator tersebut dapat dikemukakan indikator kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Mampu berpikir secara lancar yaitu dengan menemukan ide-ide baru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki banyak cara dan saran terhadap suatu permasalahan yang dihadapi.

- 2) Mampu berpikir fleksibel yaitu memiliki banyak gagasan yang berbeda-beda, tidak berfokus terhadap satu sumber permasalahan serta mampu mengatasinya dengan arah pemikiran yang berbeda-beda
- 3) Mampu berpikir secara original artinya dapat menemukan jawaban atas suatu permasalahan dengan jawaban terbaru, unik dan belum pernah dijawab sebelumnya.
- 4) Mampu mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan tertentu menjadi lebih menarik

Tabel II.1

Kisi-Kisi Soal Kreativitas Berpikir

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Materi
Berpikir secara lancar	Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan, arus pemikiran lancar.	1,2,7,10	Beriman kepada Malaikat Allah
Berpikir secara fleksibel	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran	3,5,11	
Berpikir secara original	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk	4,8,9,13,14	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Materi
	mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang		
Elaborasi	Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan. atau situasi sehingga menjadi lebih menarik	6,12,15	

Tabel II.2

Kriteria Skor Soal Kreativitas Berpikir

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
Berpikir secara lancar	1. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
	2. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
	7. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan arus pemikiran	1
	10. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
Berpikir secara fleksibel	3. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	5. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari cara pemikiran	1
	11. Menghasilkan jawaban dengan singkat dan tidak bervariasi	1
	Menghasilkan jawaban dengan hanya melihat satu sudut pandang	2
	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari cara pemikiran, atau jawaban yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda dan mencari banyak alternative	3
Beripikir secara orisinal	4. Kemampuan untuk mencetuskan jawaban dengan asli	1
	8. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang	1
	9. Kemampuan untuk mencetuskan jawaban dengan asli	1
	13. Memberikan jawaban sama dengan yang lainnya	1
	Memberikan jawaban baru namun diragukan keasliannya	2
	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>dengan cara-cara yang asli</p> <p>14. Memberikan jawaban sama dengan yang lainnya</p> <p>Memberikan jawaban baru namun diragukan keasliannya</p> <p>Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>
	Elaborasi	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>2</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
	Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan sehingga menjadi lebih menarik	3

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian adalah kemampuan yang berkembang sepanjang rentang kehidupan individu, yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman pendidikan³⁸. Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif yang didukung oleh inisiatif untuk mencapai kompetensi guna memecahkan masalah. Kemandirian belajar memungkinkan siswa belajar secara mandiri dari bahan ajar baik melalui buku, siaran, ataupun bahan rekaman yang telah dipersiapkan. Istilah mandiri menegaskan bahwa kendali belajar, keluwesan waktu, maupun tempat belajar terletak pada siswa yang belajar³⁹.

Kemandirian belajar yang mempunyai kemampuan dasar manusia selama ini terganggu oleh penyelenggaraan sistem pendidikan yang bersifat “Teacher Center” proses pembelajaran dirancang melalui kurikulum dibebankan seluruhnya kepada guru sebagai pelaksana mengakibatkan

³⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h, 190

³⁹ Esa Gumelar, *Pengaruh Strategi Flipped Classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Mathla'ul Anwar Pangang*, (Lampung: Dalam Skripsi UIN Raden Intan, 2019), h.45-46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemandirian belajar sebagai kemampuan alamiah manusia berkurang. Padahal, kemampuan ini seharusnya menjadi kemampuan potensial yang harus digali kembali oleh sistem pendidikan formal⁴⁰. Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang dengan kebebasannya tanpa bergantung bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, kreativitas, atau pengembangan prestasi, yang meliputi; menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan⁴¹.

Kemandirian belajar identik dengan belajar mandiri. Kemandirian belajar bukan berarti belajar sendiri. Seringkali orang salah dalam mengartikan kemandirian belajar sebagai belajar sendiri, padahal kemandirian belajar mempunyai makna yang cukup luas. Bandura menyatakan bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai kemampuan memantau perilaku sendiri dan merupakan kerja keras personaliti manusia dan menyarankan tiga langkah dalam melaksanakan kemandirian belajar yaitu:

- 1) Mengamati dan mengawasi diri sendiri
- 2) Membandingkan posisi diri dengan standar tertentu

⁴⁰ Y.D. Febriastuti, Dkk, *Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta didik Smp Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*, Upej 2(I), Semarang, 2013, h. 28.

⁴¹ Dede Rahmat, dkk, *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan: Jakarta, Volume 34 Nomor 2 Oktober p-ISSN 1411-5255, e-ISSN 2581-2297, DOI: <http://doi.org/10.21009/PIP.342.9> 2020) h. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan respon sendiri baik terhadap respon, positif maupun negatif.

Jadi, kemandirian belajar dapat diartikan suatu keadaan seseorang yang memiliki keinginan dan tanggung jawab dalam belajar mandiri dari pengalaman yang telah dilalui tanpa ketergantungan orang lain dan mampu menentukan bagaimana proses pembelajaran secara mandiri, serta mampu mengatasi setiap masalah yang dihadapi guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri dan Komponen Kemandirian Belajar

Adapun ciri kemandirian menurut Desmita yang dikutip Suhendri antara lain⁴²:

- 1) Kemampuan menentukan nasib sendiri
- 2) Kreatif dan inisiatif
- 3) Dapat mengatur tingkah laku
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Mampu menahan diri
- 6) Membuat keputusan-keputusan sendiri
- 7) Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain

Thoha dalam Sundayana mengemukakan terdapat delapan ciri kemandirian belajar, yaitu:

- 1) Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain

⁴² Suhendri, H. *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 1(1): 29-39 2010 ISSN: 2088-351X.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tidak lari atau menghindari masalah
- 4) Memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam
- 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain
- 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain
- 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan
- 8) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri

Ciri-ciri mengenai belajar mandiri yaitu belajar mandiri merupakan ciri khas belajar orang dewasa⁴³. Ciri-ciri belajar orang dewasa sebagai berikut:

- 1) Kegiatan bersifat *Self-Directing*, mengarahkan diri sendiri dan tidak bergantung orang lain
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan diharapkan dari guru atau orang luar
- 3) Tidak mau didekte guru, karena mereka tidak mengharap secara terus menerus diberitahu apa yang harus dilakukan
- 4) Orang dewasa mengharapkan penerapan dengan segera dari apa yang dipelajari. Mereka tidak dapat menerima penerapan yang ditunda
- 5) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan

⁴³ Pratiwi, Inung & Widayati, Ani. 2012. *Pembelajaran Akuntansi Melalui Reciprocal Teaching Model Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemandirian Belajar dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi I SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*, 2012: Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia (Online), Vol. X, No.2,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramah guru

- 6) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki⁴⁴.

Dari ketiga pendapat tentang ciri-ciri kemandirian belajar tersebut maka, ciri-ciri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Berpikir kritis dan inisiatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan
- 2) Bertanggung jawab dengan tugas yang dikerjakan
- 3) Mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam proses pembelajaran
- 4) Disiplin dan kreatif belajar dari berbagai sumber serta mengaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari.

Menurut Yamin, manfaat belajar mandiri yaitu:

- 1) Memupuk
- 2) Tanggung jawab
- 3) Meningkatkan keterampilan
- 4) Memecahkan masalah
- 5) Mengambil keputusan
- 6) Berpikir kreatif
- 7) Berpikir kritis
- 8) Percaya diri yang kuat
- 9) Menjadi guru bagi dirinya sendiri.

⁴⁴Defi Sita Ayu Dan Meylia Elizabeth Ranu, *Penerapan E-Learning Melalui Edmodo Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Simulasi Digital Siswa Kelas X Apk 1 Smkn 1 Medan*, (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol 2, No 2, 2014) h.8 diakses pada <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9320>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian yang dimiliki oleh siswa diwujudkan melalui kemampuannya dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain. Kemandirian juga terlihat dari berkurangnya ketergantungan peserta didik terhadap guru di sekolah seperti, pada jam pelajaran kosong karena ketidakhadiran guru di kelas, peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan membaca buku atau mengerjakan latihan soal yang dimiliki, siswa yang mandiri, tidak lagi membutuhkan perintah dari guru atau orang tua untuk belajar ketika berada di sekolah maupun di rumah.

Terlebih saat kondisi sekarang yang sudah mengharuskan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara *E-Learning*, siswa sudah harus bisa mandiri memahami pelajaran yang diberikan guru melalui aplikasi yang ada *Smartphone* atau laptop. Jika tidak, hal itu akan menjadi penyebab berkurangnya kemandirian belajar siswa, siswa akan menjadi kurang percaya diri dan inisiatif⁴⁵. Salah satu yang menjadi komponen kemandirian belajar siswa adalah metode dan model pembelajaran guru yang kurang sesuai dan kurang bervariasi. Siswa akan mandiri jika telah memiliki nilai-nilai yang dianutnya sendiri dan menganggap bahwa belajar bukanlah sesuatu yang memberatkan, namun merupakan sesuatu yang

⁴⁵ Raekha, dkk, *Pengembangan Peringkat Pembelajaran Kalkulus untuk Mencapai Kemandirian dan Kemandirian Belajar Siswa*, (Jurnal Riset Matematika, Vol 2 No 1 Mei 2015)h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menjadi kebutuhan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas di sekolah⁴⁶.

Kemandirian belajar memiliki 9 komponen yaitu⁴⁷:

- 1) Inisiatif, motivasi, dan kreativitas belajar
- 2) Kebiasaan mendiagnosa kebutuhan belajar
- 3) Menetapkan tujuan dan target belajar
- 4) Memonitor, mengatur dan mengontrol belajar
- 5) Memandang kesulitan sebagai tantangan
- 6) Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan
- 7) Memilih dan menerapkan strategi belajar
- 8) Mengevaluasi proses dan hasil belajar
- 9) *Self Efficacy* atau konsep diri atau kemampuan diri

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

1) Faktor Endogen (Internal)

Faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan turun dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu

⁴⁶Haerudin, *Pengaruh Pendekatan Savi Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematikserta Kemandirian Belajar Peserta didik Smp.* (Jurnal Ilmiah Program Studi MatematikaStkip Siliwangi Bandung, Vol 2, No.2, September 2013), h. 9

⁴⁷ Jusep Saputra, *Model Probem Based Learning Berbantuan E-Learning Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Dimensi Tiga*, (Kalamatika, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2 No 2 November 2017) h, 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan di dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual, dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas kognitif siswa, kondisi organ-organ tubuh lainnya perlu mendapat perhatian, karena tingkat kesehatan indera pendengaran dan penglihatan sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor psikologis yang memengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa, yaitu: Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa dan bakat siswa⁴⁸.

2) Faktor Eksogen (Eksternal)

Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seorang, baik dalam segi negatif

⁴⁸ Esa Gumelar, *Op., Cit.* h.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian termasuk pula dalam hal kemandirian.

Menurut Corb, menyatakan kemandirian belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya *self-efficacy*, motivasi dan tujuan⁴⁹.

- 1) *Self-Efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan dan kompetensinya untuk melakukan suatu tugas tujuan atau mengatasi hambatan dalam belajar.
- 2) Motivasi belajar adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi yang timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi kreatif untuk mencapai tujuan
- 3) Tujuan adalah penetapan suatu tujuan yang ingin dicapai seseorang.

Woolfork juga mengatakan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar tidak terlepas dari motivasi, pengetahuan dan disiplin pribadi⁵⁰.

d. Indikator Kemandirian Belajar

Adapun indikator dari kemandirian belajar antara lain :

- 1) Penetapan tujuan, yaitu siswa yang mengatur diri sendiri tahu apa yang ingin mereka capai ketika mereka membaca atau belajar seperti mempelajari fakta-fakta spesifik, mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang suatu topik, atau cukup dapatkan pengetahuan yang cukup untuk mengerjakan ujian kelas dengan baik.

⁴⁹ Hutapea, dkk, Hubungan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar pada siswa-siswi di kelas X SMK Nusa Penida Medan. (Medan-Universitas Medan Area, 2013) h. 28

⁵⁰ Ahman Fauzan dan Yerizon, *Pengaruh Pendekatan RME dan Kemandirian Belajar Terhadap kemampuan matematis siswa*. (Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 2013) h.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perencanaan, yaitu siswa yang mengatur diri sendiri menentukan sebelumnya bagaimana cara terbaik menggunakan waktu.
- 3) Motivasi diri, siswa yang mengatur diri sendiri biasanya memiliki *Self Effiancy* yang tinggi berkenaan dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas belajar dengan sukses. Mereka menggunakan berbagai strategi dan kreatif untuk mengerjakan tugas-tugas seperti membuatnya lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya melakukan dengan baik, atau menjanjikan mereka hadiah saat mereka selesai.
- 4) Kontrol perhatian, yaitu siswa yang mengatur diri sendiri mencoba memusatkan perhatian mereka pada materi pelajaran dan untuk menjernihkan pikiran mereka dari pikiran dan emosi yang berpotensi mengganggu.
- 5) Penggunaan strategi pembelajaran yang fleksibel. Siswa yang mengatur sendiri memilih strategi belajar yang berbeda tergantung pada tujuan spesifik yang ingin mereka capai misalnya, bagaimana mereka membaca artikel majalah tergantung pada apakah mereka membacanya untuk hiburan atau belajar untuk ujian.
- 6) Pemantauan diri, yaitu siswa mengatur diri secara terus menerus memantau kemajuan mereka ke arah tujuan belajar misalnya, dengan sering memeriksa pemahaman dan ingatan mereka untuk apa yang mereka baca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mencari bantuan tepat, yaitu pembelajaran yang mengatur diri sendiri benar-benar tidak perlu mencoba melakukan semuanya sendiri sebaliknya mereka mengenali ketika mereka membutuhkan bantuan orang lain dan aktif mencarinya misalnya mereka cenderung meminta jenis bantuan yang akan memungkinkan mereka untuk bekerja lebih mandiri dimasa depan.
- 8) Evaluasi diri, yaitu pelajar yang mengatur sendiri apakah hal-hal yang mereka pelajari untuk membantu dalam mencapai tujuan.

Menurut Listyani Indikator kemandirian belajar yaitu⁵¹;

- 1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain
- 2) Memiliki kepercayaan diri
- 3) Berprilaku disiplin
- 4) Memiliki rasa tanggung jawab
- 5) Berprilaku berdasarikan inisiatif sendiri
- 6) Melakukan kontrol diri

Aspek-aspek kemandirian belajar menurut Song dan Hill (2007:31-32) yang dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemandirian belajar adalah sebagai berikut⁵²:

- 1) *Personal Attributes*

⁵¹ A Saefullah, dkk, *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*, (Jurnal Wahana Pendidikan, Volume 1 No 3, 2013), h. 27

⁵² Song & Hill. (2007). A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments. *Journal of Interactive Online Learning*. University of Georgia, 6, 32-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Personal Attributes merupakan aspek yang berhubungan dengan motivasi dari pembelajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar. Berikut ini uraian dari masing-masing aspek:

a) Motivasi dari siswa.

Motivasi belajar merupakan keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsang pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar. Ciri-ciri motivasi adalah sebagai berikut:

- (1) Tanggung jawab, Pembelajar memiliki motivasi belajar sehingga bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak meninggalkan tugasnya sebelum selesai.
- (2) Tekun terhadap tugas, Berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah.
- (3) Waktu penyelesaian tugas, Berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan waktu seefisien mungkin
- (4) Menentukan tujuan yang realitas, Mampu menentukan tujuan realistis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai.

b) Sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan pembelajar tidak terbatas, sesuai dengan materi yang dipelajari dan dapat menambah pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Strategi belajar

Strategi belajar adalah segala usaha yang dilakukan pembelajar untuk menguasai materi yang sedang dipelajari, termasuk usaha yang dilakukan apabila terdapat kesulitan.

2) *Processes*

a) Perencanaan belajar, Kegiatan perencanaan meliputi:

Mengelola waktu secara efektif, seperti pembuatan jadwal belajar, menyusun kalender studi untuk menandai tanggal- tanggal penting dalam studi, tanggal penyerahan tugas, mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan belajar lainnya. Menentukan prioritas dan menata diri, misalnya dengan mencari tahu mana yang paling penting dilakukan terlebih dahulu.

b) Monitoring belajar

Kegiatan monitoring belajar adalah seseorang mampu mengontrol kegiatan belajarnya sendiri yang meliputi: Melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun guru tidak ada, Selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Membuat catatan apabila diperlukan.

c) Evaluasi Pembelajaran

evaluasi dilakukan dengan: Memperhatikan umpan balik dari tugas yang telah dilaksanakan sehingga tahu letak kesalahannya, Mencoba mengerjakan kembali soal atau tes di rumah, Berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.

3) *Learing Context*

Fokus dari *learing context* adalah faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian pembelajar. Terdapat beberapa faktor dalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar mandiri pembelajar, antara lain *structure and nature of task* (struktur dan tugas dalam konteks pembelajaran). Dalam penelitian ini berkaitan dengan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* berbantuan google formulir, yaitu mengenai apakah dapat mempengaruhi siswa untuk dapat melakukan belajar secara mandiri atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas yang dilakukan siswa secara sadar atau sengaja untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, spirasi dan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Maka, dapat diambil suatu indikator sebagai penilaian dalam kemandirian belajar PAI yang meliputi:

- a. Memiliki motivasi untuk belajar PAI
- b. Memiliki sumber belajar yang digunakan sebagai acuan untuk mempelajari materi
- c. Memiliki strategi belajar untuk belajar
- d. Memiliki perencanaan untuk kreatif berpikir dalam belajar
- e. Memiliki kemampuan pemantauan diri dari kegiatan belajar
- f. Memiliki kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar
- g. Memiliki kemampuan belajar secara mandiri setelah diterapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran menggunakan media berbantuan google formulir.

Tabel II.3

Kisi-Kisi Kemandirian Belajar

No.	Aspek	Indikator	Butir
1	Motivasi Siswa	Siswa memiliki keinginan untuk belajar	1,2
2	Penggunaan sumber Belajar	Siswa memanfaatkan sumber belajar pendukung selain yang diberikan oleh guru	3,4
3	Strategi Belajar	Siswa melakukan usaha untuk memahami Materi	5,6
4	Perencanaan	Siswa melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran	7,8,9
5	Pemantauan Diri	Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran	10,11
6	Evaluasi diri dalam proses Pembelajaran	Siswa dapat melakukan evaluasi pada hasil belajarnya	12,13
7	Faktor lingkungan	Siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis <i>Web Course</i>	14,15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4

Kriteria Poin Angket Skala Likert Kemandirian Belajar

Jawaban	Skor Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-Kadang	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3. Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

a. Pengertian Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat saat ini, khususnya perkembangan teknologi internet, perangkat-perangkat pintar mendorong berkembangannya proses pembelajaran jarak jauh dimana salah satu alternatif yang dipakai adalah pembelajaran dalam jaringan internet (*E-Learning*)⁵³. Perkembangan teknologi dan informasi juga memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan.

Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses pembelajaran, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytsi, Azizifar & Gowhar menyebutkan bahwa beberapa penelitian

⁵³ Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran⁵⁴.

Teknologi pembelajaran *E-Learning* berupa interaksi pembelajaran serta bimbingan melalui internet⁵⁵. Menurut Onno menjelaskan istilah “E” atau singkatan dari elektronik dalam *E-Learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan guna mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi elektronik internet⁵⁶.

Definisi umum dari *E-Learning* dikemukakan oleh Gilbert & Jones yaitu pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet, *Satellite Broadcast*, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM, dan *Computer Based Training* (CBT)⁵⁷.

Pengertian *E-Learning* dari berbagai sudut pandang yaitu⁵⁸:

- 1) *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media *internet* atau media jaringan komputer lain.
- 2) *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pembelajaran dengan media *internet*, jaringan komputer maupun komputer standlone.

⁵⁴ Kusniah & Hakim, *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan. (2019). Vol. 17 No.1.

⁵⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 346

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ Herman Dwi Surjono, *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta: UIN Press, 2010), h.1

⁵⁸ Yeni Yuliana, *Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid19)*, Jakarta: Jurnal Saam Sosial & FSH UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 7 No.10, (2020) DOI: 10.15408/sjsbs.v7i10.17371 h.879

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas.
- 4) *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari *internet* di jaringan lokal atau *internet*.
- 5) *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi computer dan jaringan computer atau internet.

Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran⁵⁹. Model pembelajaran *E-learning* menurut pendapat Haughey yaitu *Web Course*, *Web Centric Course* dan *Web Enhanced Course*⁶⁰.

Model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* adalah menggunakan internet untuk keperluan pendidikan antara siswa dan guru secara terpisah dan tidak diperlukan tatap muka⁶¹. Seluruh bahan ajar, diskusi dan konsultasi, penugasan, latihan, ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya melalui internet. Dengan kata lain, semua proses pembelajaran dilaksanakan full online. Model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Centric Course* menggunakan internet sebagai pembelajaran jarak jauh namun dipadukan dengan tatap muka. Dalam hal ini, pembelajaran sebagian melalui internet dan

⁵⁹ Martins, M. de L. *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. (2015). Vol-174, h. 77-84.

⁶⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 350

⁶¹ *Ibid.*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagian lagi melalui tatap muka. Model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Course* menggunakan internet langsung di ruang belajar sebagai penunjang pembelajaran langsung di sekolah untuk memberikan pengayaan komunikasi antara siswa dan guru⁶².

Tujuan dari adanya pembelajaran *E-Learning* ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas⁶³. Dalam pembelajaran *E-Learning*, ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan pembelajaran, misalnya; *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi Covid-19 ini.

Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 *Platform* atau aplikasi yang bisa digunakan pelajar untuk belajar di rumah yaitu:

- 1) Rumah belajar
- 2) Meja kita
- 3) *I can do*
- 4) Indonesia x
- 5) *Google for education*
- 6) Kelas pintar
- 7) *Microsoft office 365*
- 8) *Quipper school*

⁶² *Ibid.*,

⁶³ Sofyana & Abdul..*Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun.*Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. (2019)Volume 8 Nomor 1, h. 81-86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Ruang guru
- 10) Sekolahmu
- 11) Zenius
- 12) *Cisco webex*⁶⁴.

Selain 12 *Platform* yang disarankan pemerintah model pembelajaran *E-Learning* juga bisa dilaksanakan melalui aplikasi-aplikasi yang ada dalam *Smartphone* terlebih untuk sekolah-sekolah yang ada di daerah yang masyarakatnya hanya mampu mempunyai *Smartphone*. Aplikasi *WhatsApp* dan *Telegram* yang mudah digunakan oleh guru dan siswa ini menjadi peran utama dalam pembelajaran. Selain itu berbagai web gratis yang bisa diakses seperti *Google Classroom*, *Google Form* dan lainnya.

Google Formulir sebagai sebuah aplikasi memiliki banyak fungsi bagi dunia pendidikan, yaitu; sebagai ruang untuk pemberian tugas latihan/ulangan online melalui laman *Website*, ruang berbagi data guru dan siswa melalui halaman *Website*, membuat formulir pendaftaran online bagi sekolah/madrasah, berbagi kuisioner pada orang-orang secara online, mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *Website*. Google Formulir atau juga disebut *Google Form* merupakan bagian tak terpisah dari *Google Docs*. Sebagai *platform Google Form* dapat digunakan untuk berbagai tujuan pengumpulan data⁶⁵.

⁶⁴Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, (2020) Volume 8, No 3

⁶⁵Sri bulan dan Husniyatus Salmah, *Pembelajaran online berbasis media google formulir dalam tanggap Work From Home masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Puser*. (Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam/Journal of Islamic Education Volume 8, Nomor 1, Juni 2020), p-ISSN: 2339-1332, e-ISSN: 2477-0027.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi web tersebut dapat digunakan bagi pelajar/mahasiswa, guru/dosen, pegawai kantor, dan profesional yang suka berpetualang dengan *quiz*, *form*, dan survey online. Fitur dari *Google Form* dapat diberikan ke orang-orang secara terbuka atau dikhususkan kepada pemilik akun *Google* dengan memilih aksesibilitas, seperti: *ready only*, *edit table*.

Dalam menggunakan Google Formulir diperlukan akun universal *Google* dengan mendaftar terlebih dulu di <http://account.Google.com.login>. Memiliki akun *Google* tersebut akan mempermudah penggunaan beragam produk *Google* dengan gratis. Contoh produk *Google* yang gratis dan dapat digunakan diantaranya yaitu *Gmail* dipakai untuk berkomunikasi dengan *Email*, *Drive* merupakan tempat penyimpanan online, *YouTube* sebagai alat berbagi dan menyimpan video, *Site* sebagai alat untuk membuat *Website* sederhana, blogger sebagai alat untuk membuat *Blog*, *Google Play* sebagai alat untuk berbagi aplikasi, *Google Plus* sebagai alat untuk berbagi artikel⁶⁶.

Adanya kegiatan pembelajaran jarak jauh secara *E-Learning* turut membantu proses pendidikan agar tetap dapat terlaksana dimanapun dan kapanpun tanpa guru harus hadir secara langsung kepada siswa. Kesuksesan terlaksananya pembelajaran jarak jauh secara *E-Learning* tergantung pada kehadiran guru dalam memberi kontribusi di dalamnya melalui aplikasi yang dipilih sebagai ruang pendidikannya kepada siswa. Aplikasi yang sering menjadi rekomendasi baik sebagai media pembelajaran maupun difungsikan sebagai *form* pendaftaran siswa baru adalah Google Formulir.

⁶⁶ Hamdan Husein Batubara, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad AlBanjari," (*Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*8,no.12016), <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.91>.

Penggunaan Google Formulir sudah banyak yang memanfaatkannya dalam pembelajaran jarak jauh secara *E-Learning* selain itu juga, sudah pernah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Amalia tentang Google Formulir sebagai media yang praktis dan mudah digunakan siswa melalui *Smartphone* dan komputer pintar⁶⁷.

b. Ciri-ciri dan Komponen Model Pembelajaran *E-Learning*

Pembelajaran *E-Learning* memiliki tatangan tersendiri yaitu keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak guru maupun siswa. Adapun ciri-ciri siswa dalam aktivitas belajar secara *E-Learning* yaitu⁶⁸:

- 1) Semangat belajar: semangat siswa pada saat proses pembelajaran tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran *E-Learning* kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelaran ditentukan oleh siswa itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta siswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap siswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- 2) *Literacy* terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran *E-Learning*. Sebelum pembelajaran *E-Learning* siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran

⁶⁷Thoyyibatul Amalia, 'Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah', (Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5, no. 52019): 318–23.

⁶⁸Hasanah, dkk., *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan. (2020) Volume 1 No.1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E-Learning ialah komputer, *Smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran *E-Learning*.

- 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal: Dalam ciri-ciri ini siswa harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran *E-Learning*. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar siswa lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran *E-Learning* dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Berkolaborasi: Memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Siswa harus mampu berinteraksi antar siswa lainnya ataupun dengan guru pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran *E-Learning* yang melaksanakan adalah siswa itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk di dalam diri siswa. Dengan adanya pembelajaran *E-Learning* juga siswa mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Siswa juga akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran *E-Learning*.

- 5) Keterampilan untuk belajar mandiri: Salah satu karakteristik pembelajaran *E-Learning* adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran *E-Learning*. Karena ketika proses pembelajaran, Siswa akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran”. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara *E-Learning*.

Menurut Dabbagh dan Ritland pembelajaran jarak jauh secara *E-Learning* merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogik (Alat Bantu Pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti⁶⁹.

Pembelajaran secara *E-Learning* tentu saja membutuhkan perangkat media yaitu bisa digunakan melalui *Smartphone*, laptop maupun komputer yang

⁶⁹ Novita Arnesi & Abdul Hamid, *Penggunaan Media Pembelajaran Online –Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, (jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan (2015), Volume 2 , No 1 Juni. P-ISSN: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suah terhubung dengan jaringan internet. Media tersebut dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi beriman kepada Malaikat Allah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, berakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman⁷⁰.

Secara teoretis Zakiyah Daradjat mengemukakan tiga pengertian tentang Pendidikan Agama Islam, yaitu:⁷¹

- 1) Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai padangan hidup (Way Of Life).
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- 3) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak

⁷⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h.11

⁷¹ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.(Jakarta : Bumi Aksara, 1992) h.86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik agar nantinya selesai dari pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti.

Menurut Akmal Hawi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam, yaitu:⁷²

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar akan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam
- 3) Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan tertentu
- 4) Kegiatan Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari siswa, yang di samping untuk membentuk kesalehan dan kualitas pribadi.

⁷² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013) h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut PERMENAG Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah No. 16 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan⁷³.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani⁷⁴. Sedangkan, menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim⁷⁵.

Tujuan pendidikan diatas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003), berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembanya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional sudah terumuskan dengan baik, maka fokus berikutnya adalah bagaimana cara guru menyampaikan atau bahkan menanamkan nilai, pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa. Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan di suatu negara. Sebagaimana dikatakan bahwa keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh guru, karena guru

⁷³ PERMENAG, Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah No. 16 Tahun 2010, Pasal 1, Ayat 1, h. 3

⁷⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta, Kencana, 2014), h. 11

⁷⁵ Zakiyah Dardjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2008, h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan inisiatif pembelajaran⁷⁶.

Bertolak dari tujuan tersebut, Pendidikan Agama Islam pada dasarnya berkeinginan membimbing siswa agar memiliki kemantapan akidah dan spiritual serta keunggulan dalam akhlak. Dari beberapa tujuan PAI tersebut, mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dialami siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognitif, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam untuk selanjutnya menuju ke tahapan afektif, yaitu terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan afektif ini terkait erat dengan kognitif, dalam arti penghayatan dan keyakinan siswa menjadi lebih kokoh jika dilandasi dengan pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan di sekolah baik, SD, SMP, SMA, sampai pada perguruan tinggi. Sekolah merupakan pendidikan formal yang di dalamnya terjadi proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa, terhadap mata pelajaran tertentu dan diarahkan untuk membentuk siswa yang cerdas, dan berakhlak mulia, termasuk di dalamnya dimuat mata pelajaran PAI sebagai upaya memberikan pengetahuan keagamaan bagi siswa secara komprehensif.

Mata pelajaran PAI tersebut meliputi Al-Qur'an & Hadits, Akidah & Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam⁷⁷. Masing-masing mata pelajaran

⁷⁶ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) , h. 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pai tersebut saling berkaitan, mengisi dan melengkapi. Adapun mata pelajaran tersebut, yaitu; Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam yang merupakan sumber Akidah-Akhlak, Syari'ah (Ibadah & Muamalah) dan lain sebagainya. Kemudian, Akidah atau keimanan yang merupakan akar pokok dari agama. Fikih sebagai sistem aturan yang mengatur hubungan manusia baik dengan Allah maupun dengan sesama makhluk Allah, dan Sejarah Kebudayaan Islam menjadi suatu pelajaran yang berisi perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari zaman ke zaman⁷⁸.

Keuntungan penggunaan model pembelajaran jarak jauh secara *E-Learning* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung. Selain itu, keuntungan lain yang dapat dirasakan di dunia pendidikan yaitu⁷⁹:

- 1) Siswa akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran melalui internet
- 2) Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan efektif
- 3) Materi pembelajaran telah tersedia dan siswa dapat menerima informasi

⁷⁷ Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 57.

⁷⁸ *Ibid.*,

⁷⁹ Siskha Putri Sayekti, Dkk, *Implementasi E-Learning Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma It Pesantren Nururahman*, (Jurnal ASWAJA, Volume 2, Nomor 1, Maret 2021, h. 13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang luas

- 4) Tidak memiliki batasan waktu dan tempat dalam mengakses materi pembelajaran dengan mandiri
- 5) Pembelajaran yang terlaksana dapat menjangkau semua siswa, sehingga pembelajaran dapat dirasakan siswa secara luas
- 6) Dapat menjadi suatu media guru dan siswa untuk melakukan interaksi tanpa terbatas oleh waktu, tempat dan jarak
- 7) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dabbagh dan Ritland mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran

E-Learning yaitu : model pembelajaran, strategi instruksional pembelajaran, dan media pembelajaran online. Ketiga komponen tersebut membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang di dalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran daring, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat K⁸⁰, yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang

⁸⁰Hidayat K..*Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sinom Widodo 02 Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.* Skripsi.Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. FIK.Universitas Negeri Semarang.

tersedia, situasi dan kondisi.

Menurut surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disesase* (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran secara *E-Learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video steraming online. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar⁸¹.

Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara guru dan siswa yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus Covid-19. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah.

Model pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi Covid-19 adalah model pembelajaran dengan jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet (*E-learning*). Purwanto, menyatakan bahwa seluruh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar atau Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi (Universitas) baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dalam naungan

⁸¹ Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. (2015), h.131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Kementerian Agama RI, semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Salah satu model pembelajaran yang prosesnya dapat dilaksanakan dari rumah adalah dengan menggunakan model pembelajaran dalam jaringan internet yang disebut secara *E-Learning*⁸².

Penggunaan *E-Learning* memberi dampak positif terhadap proses dan hasil belajar, berbagai riset menyatakan bahwa penggunaan *E-Learning* secara terencana dan terstruktur dapat meningkatkan interaktivitas, kemandirian, dan hasil belajar. Selain itu, *E-Learning* juga bisa digunakan untuk menyajikan bahan ajar sesuai dengan gaya belajar seseorang baik itu auditorial, visual maupun kinestetik. *E-learning* juga baik digunakan untuk membangun keterampilan berfikir seseorang yang meliputi berfikir kreatif, kritis, dan metakognisi⁸³.

Pembelajaran secara *E-Learning* merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran secara *E-Learning* memiliki komponen sebagai berikut⁸⁴:

- 1) Menuntut siswa untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*Constructivism*)

⁸² Achmad Jayul, *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol. 6, No.2, Hal. 190 – 199, Juni 2020), P-ISSN2337-9561, E-ISSN 2580-1430

⁸³ Dian Wahyuningsih, Rakhmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika, 2017), hal. 2.

⁸⁴ Ditjen GTK Kemendikbud. 2016. *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Daring)*. Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa akan berkolaborasi dengan siswa lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (*Social Constructivism*)
- 3) Membentuk suatu komunitas pembelajar (*Community Of Learners*) yang inklusi.
- 4) Memanfaatkan media laman (*Website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital
- 5) Interaktivitas, kemandirian, kreativitas, aksesibilitas, dan pengayaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Model Pembelajaran *E-Learning*

Keberhasilan atau kegagalan *E-Learning* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Aydin dan Tasci menyebutkan *E-Learning* dipengaruhi oleh empat faktor yaitu⁸⁵:

- 1) *Technology* yaitu dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengakses computer dan internet serta sikap positif terhadap penggunaan teknologi
- 2) *Innovation* merupakan faktor kemampuan kreativitas dan keterbukaan pengguna dalam mengadopsi inovasi.
- 3) *People* yaitu dipengaruhi oleh kesiapan kemampuan belajar pengguna dengan menggunakan teknologi.
- 4) *Self Development* yaitu dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengatur waktu dan sikap pengguna untuk mengembangkan diri

⁸⁵ Aydin, G & Tasci, Measuring Readiness for *E-Learning: Reflection from Emerging Country*, (*Educational Technology and Society Journal*, 2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agustina, Paulus dan Ridi mengemukakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan *E-Learning* yaitu⁸⁶:

- 1) Karakteristik instruktur, sikap dan kontrol terhadap teknologi yang ada dan cara mengajar dari instruktur tersebut
- 2) Karakteristik peserta didik, kompetensi penggunaan komputer, kolaborasi yang interaktif antara peserta didik dengan pengajar, konten dan desain yang digunakan dalam proses pembelajaran *E-Learning*.
- 3) Teknologi, dimana kemudahan akses konten *E-Learning* serta infrastruktur yang ada menjadi salah satu faktor sukses dari *E-Learning*.
- 4) Dukungan dari lembaga pendidikan dan pemerintah dalam melakukan pembelajaran menggunakan *E-Learning*.

Kemudahan dalam menggunakan *E-Learning* juga memberi pengaruh terhadap penggunaan *E-Learning*. Menurut Volery dalam Cecilia desain interface dan kemudahan akses merupakan faktor keberhasilan dalam pembelajaran online. Menurut Cecillia bahwa kesiapan *E-Learning* juga dipengaruhi oleh :

- 1) *Technology Access* yaitu ketersediaan akses teknologi komputer dan internet oleh pengguna *E-Learning*.
- 2) *Technolgy Skill Teacher* yaitu kemampuan dasar pengajar dalam menggunakan komputer, internet serta kemampuan literasi dengan

⁸⁶ Agustina, dkk, *Sejarah Tantangan dan Faktor Keberhasilan dalam Pengembangan E-Learning*, Seminar Nasional Sistem Informan Indonesia 1 November 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknologi.

- 3) *Technolgy Skill Student* yaitu kemampuan dasar siswa dalam menggunakan komputer, internet serta kemampuan literasi dengan menggunakan teknologi.
- 4) *Teacher Attitude Towards E-Learning* yaitu cara mengajar, motivasi dan manajemen waktu oleh para pengajar terhadap penerapan *E-Learning*
- 5) *Student Attitude Towards E-Learning* yaitu kebiasaan belajar siswa, motivasi dan manajemen waktu siswa terhadap penerapan *E-Learning*
- 6) *Institutional Readiness* yaitu dukungan institusi dalam mempersiapkan sumber daya dan dukungan secara administratif seperti kebijakan, instruksi dan komitmen terhadap *E-Learning*.

Swatman dalam penelitiannya mengenai *E-Learning* di institusi pendidikan membagi enam kategori faktor kesiapan *E-Learning* yaitu⁸⁷:

- 1) *Factor Students Preparedness* yaitu faktor kesiapan peserta didik dalam menggunakan teknologi dan *E-Learning*.
- 2) *Factor Teachers Preparedness* yaitu faktor kesiapan pengajar dalam menggunakan teknologi untuk menerapkan *E-Learning*.
- 3) *Factor Infrastructure* yaitu kesiapan infrastruktur seperti hardware, software jaringan internet, dukungan teknis dan juga pembiayaan untuk mengadopsi *E-Learning*.

⁸⁷ Teddy & Swatman, *E-Learning Readiness of Hongkong Teachers. (The Journal of Education Research University of South Australia vol. 4 nomor 7 2006)* h. 20-23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Factor Management Support* yaitu dukungan dari pihak manajemen mengenai penerapan *E-Learning*.
- 5) *Factor School Culture* yaitu faktor kesiapan dari budaya lingkungan institusi dalam mengadopsi *E-Learning*
- 6) *Factor Preference to meet Face-to-face* yaitu faktor kesiapan dalam pembelajaran yang memungkinkan pertemuan secara ber tatap muka melalui online.

d. Indikator Model Pembelajaran *E-Learning*

Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam sistem *E-Learning* menurut Kumar adalah⁸⁸:

- 1) Materi Belajar dan Soal Evaluasi. Materi dapat disediakan dalam bentuk modul yang disertai dengan soal evaluasi, serta hasil evaluasi dapat ditampilkan. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan pelajar mendapatkan apa yang dibutuhkan
- 2) Komunitas. Siswa dapat mengembangkan komunitas online untuk memperoleh dukungan dan berbagi informasi yang saling menguntungkan
- 3) Guru Online. Guru selalu online untuk memberikan arahan kepada siswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi.
- 4) Kesempatan Bekerja kelompok. Adanya perangkat lunak yang dapat mengatur pertemuan online sehingga belajar dapat dilakukan secara bersamaan atau *real time* tanpa kendala jarak.

⁸⁸Euis Karyawati, *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, (Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol 17, No 1, Juli 2014), h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Multimedia. Penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar.

Selain itu indikator lain dalam pendidikan jarak jauh secara *E-Learning*

adalah⁸⁹:

- 1) Pusat kegiatan siswa; yaitu sebagai suatu *Community Web Based Distance Learning* harus mampu menjadikan sarana ini sebagai tempat kegiatan siswa, dimana siswa dapat menambah kemampuan mandiri, membaca materi pelajaran, mencari informasi dan sebagainya.
- 2) Interaksi; para siswa dapat berinteraksi satu dengan yang lain untuk mendiskusikan materi yang diberikan guru.
- 3) Pendalaman materi; dengan berbagai aplikasi berbayar maupun tidak guru melakukan *Quiz* dan latihan yang bertujuan pendalaman materi yang sudah dipelajari serta akan melakukan tes pada akhir masa belajar.
- 4) Sumber informasi; berbagai macam informasi dapat diakses melalui *E-Learning* dan menambah wawasan secara mandiri dari berbagai sumber yang tersedia.
- 5) Materi online; selain materi yang disajikan guru siswa dapat mengakses materi serupa yang dapat diakses secara mudah melalui *E-Learning*.

⁸⁹ Hamzah, B. Uno, *Model pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa indikator tersebut, yang menjadi indikator penggunaan model *E-Learning* berbasis *Web Course* berbantuan google formulir pada penelitian ini adalah:

- 1) Pusat kegiatan siswa mencakup materi pembelajaran yang tersedia dalam bentuk modul online atau berupa link materi pembelajaran diakses melalui perangkat elektronik secara full online
- 2) Interaksi berupa komunikasi siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa melalui bantuan aplikasi dari *Smartphone* yang tersedia untuk memperoleh pembelajaran dan berbagi informasi yang saling menguntungkan
- 3) Multimedia berupa penggunaan video yang digunakan sebagai penyampaian materi penunjang kreativitas berpikir siswa dalam belajar
- 4) Sumber informasi mencakup kebebasan siswa dalam mengakses dan mencari berbagai tambahan materi pelajaran yang diinginkan
- 5) Pendalaman materi yakni penggunaan google formulir dilakukan sebagai evaluasi atau tes pada setiap pembelajaran yang telah selesai dipelajari dan penggunaan internet untuk mencari berbagai sumber pelajaran yang lebih terbaru dan relevan dengan materi
- 6) Guru online akan mengarahkan pembelajaran kepada siswa dan membantu jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa mengenai materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui model pembelajaran secara *E-Learning* dapat memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengatur waktu belajar. Siswa dapat belajar tidak terikat oleh waktu, kapanpun dan di manapun. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan guru baik secara *Synchronous*, yakni interaksi belajar pada waktu yang bersamaan seperti dengan menggunakan *Video Converence*, telepon atau *Live Chat*, maupun *Asynchronous*, yakni interaksi belajar pada waktu yang tidak bersamaan melalui kegiatan pembelajaran yang telah disediakan secara elektronik⁹⁰.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *E-Learning* yaitu⁹¹:

- 1) Perencanaan pembelajaran yaitu gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran
- 2) Perancangan dan pembuatan materi yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran, pengenalan materi, penyediaan konten pembelajaran yang bersifat *teacher-center*, *learner-centered*, *work example*, dan *games*, serta cara penyampaian materi pembelajaran harus sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar.
- 3) Penyampaian pembelajaran, dalam hal ini metode pembelajaran harus mengandung rumusan dari bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan

⁹⁰ Muhammad Sobri, dkk, *Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0*, (Jurnal Pendidikan Glasser, Vol. 4, No. 1, April 2020) p-ISSN : 2579-5082, e-ISSN : 2598-2818, DOI:<http://10.32529/glasser.v4i1.373>

⁹¹ Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E-Learning sebagai media pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Vokasim Vol 3, Nomor 1, Februari 2013), h .93-95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik siswa agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran.

- 4) Media dan interaktivitas pembelajaran, keberhasilan *E-Learning* didukung dengan adanya interaksi maksimal antara guru dan siswa, antara siswa dan berbagai fasilitas pembelajaran, antara siswa dan siswa lainnya, serta adanya pola pembelajaran aktif. Untuk itu pemilihan berbagai aplikasi media pembelajaran *E-Learning* yang kreatif dan interaktif oleh guru sangat berpengaruh terhadap terlaksananya pembelajaran.
- 5) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan alat indikator pada pembelajaran *E-Learning* untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Dengan menerapkan *E-Learning*, siswa bisa mengambil materi pembelajaran kapan dan di mana saja. siswa juga bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan bisa melaksanakan ujian dengan basis *E-Learning*. Bagi guru PAI sendiri *E-Learning* sangat bermanfaat dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena penyampaian materi PAI bisa diberikan dengan luas dan cepat serta bisa didesain dengan menarik dan tidak membosankan⁹². Dengan pemanfaatan informasi dan teknologi, siswa secara maksimal dapat melaksanakan

⁹² Ghafiqi Farook Abadi, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis E-Learning, Jurnal Tasyri': Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah, Vol. 22, Nomor 2, Oktober (2015), hal. 129

pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dengan cara mengakses dan mempelajari bahan pelajaran, mengerjakan latihan-latihan (tugas), berdiskusi dan berbagi ilmu pengetahuan secara mandiri, dan pengalaman dengan siswa satu dengan yang lainnya.

Tabel II.5

Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran *E-Learning*

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Pusat kegiatan siswa	Pusat kegiatan siswa mencakup materi pembelajaran yang tersedia dalam bentuk modul online atau berupa link materi pembelajaran diakses melalui perangkat elektronik secara full online	1,2,
2	Interaksi	Interaksi berupa komunikasi siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa melalui bantuan aplikasi dari <i>Smartphone</i> yang tersedia untuk memperoleh pembelajaran dan berbagi informasi yang saling menguntungkan	3,4,5
3	Multimedia	Berupa penggunaan video yang digunakan sebagai penyampaian materi penunjang kreativitas berpikir siswa dalam belajar	6,7
4	Sumber Informasi	Mencakup kebebasan siswa dalam mengakses dan mencari berbagai tambahan materi pelajaran yang diinginkan	8,9
5	Pendalaman Materi	Pendalaman materi yakni penggunaan google formulir dilakukan sebagai	10,11,12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Aspek	Indikator	Butir
1		evaluasi atau tes pada setiap pembelajaran yang telah selesai dipelajari dan penggunaan internet untuk mencari berbagai sumber pelajaran yang lebih terbaru dan relevan dengan materi	
2	Guru Online	Guru online akan mengarahkan pembelajaran kepada siswa dan membantu jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa mengenai materi pembelajaran	13,14,15

Tabel II.6

Kriteria Poin Angket Skala Likert

Jawaban	Skor Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-Kadang	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

B. Penelitian Relevan

Pada hakikatnya urgensi penelitian adalah sebagai bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan atau kekurangan, dan sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu dan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dengan penelitian seseorang, baik dalam bentuk skripsi, tesis, artikel jurnal, buku, dan dalam bentuk tulisan lainnya.

Dalam hal ini yang ingin penulis teliti yaitu mengenai “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu”.

Penelitian itu sebelumnya terkait dengan judul penulis namun dengan esensi yang berbeda:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Konik Afifah Nurhidayah dalam sebuah tesis dengan judul: “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif”. Dari hasil penelitian tersebut bahwa perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* valid berhasil meningkatkan kemampuan berpikir siswa dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa dengan persentase rata-rata respon positif siswa sebesar 93,94%. Adapun persamaan dengan penulis yaitu pada penggunaan pembelajaran *E-Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dan letak perbedaannya yaitu pada variable X.
2. Sri bulan dan Husniyatus Salmah, dalam sebuah Jurnal Pendidikan Agama Islam/Journal of Islamic Education Volume 8, Nomor 1, Juni 2020), p-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISSN: 2339-1332, e-ISSN: 2477-0027 dengan judul; *Pembelajaran online berbasis media google formulir dalam tanggap Work From Home masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser*, bahwa Pembelajaran online berbasis media google formulir dalam tanggap *Work From Home* masa pandemi Covid-19 adalah salah satu solusi yang baik dan merupakan media pembelajaran online yang mudah digunakan bagi guru maupun siswa dengan kelebihan mampu menyimpan otomatis, menyusun rapi tugas secara otomatis dan sangat mudah diakses oleh siswa. Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah pada penggunaan model pembelajaran *E-learning* dengan google formulir. Perbedaannya penelitian ini terdiri satu variable sedangkan penulis tiga variabel.

3. Nukhbatul Bidayati, dkk dalam Jurnal Pendidikan Sains & Matematika Vol. 8 No 1 2020), p-ISSN: 2338-4387, e-ISSN: 2580-3247 dengan judul: *Pengaruh blended learning berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik*, bahwa diketahui data dari n-gain di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control dan menyatakan adanya pengaruh *blended learning* berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik. Adapun persamaannya yaitu sama-sama pengaruh terhadap kreativitas berpikir dan kemandirian belajar siswa. Perbedaannya adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dengan peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Herman Jufri, dkk, dalam sebuah Jurnal Ilmu Pendidikan ISSN: 2615-0891 Vol. 1, No. 3, 2018 dengan judul: *Efektifitas penggunaan model PjBL berbantu Whatsapp Messenger terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Kelas XI SMA Pada Mata Pelajaran Fisik*. Dari jurnal tersebut dihasilkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan model PjBL yang dibantu WhatsApp Messenger pada kemampuan berpikir kreatif siswa XI SMA, dengan perhitungan uji Pengaruh Ukuran 1,2 berada dalam kategori tinggi dengan interpretasi nilai Cohen 88%. Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Perbedaannya terletak pada penggunaan model pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Defi Sita Ayu Dan Meylia Elizabeth Ranu dalam sebuah Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol 2, No 2, 2014 dengan judul: *Penerapan E-Learning Melalui Edmodo Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Simulasi Digital Siswa Kelas X Apk 1 Smkn 1 Magetan*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9320> Hasil jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan *E-Learning* melalui *Edmodo* pada mata pelajaran simulasi digital di kelas X APK 1 SMKN 1 Magetan kurang efektif karena komputer banyak yang rusak, jaringan *Wireless Fidelity (WIFI)* yang terputus-putus, kemampuan guru yang masih rendah, dan tidak semua siswa memiliki laptop. Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah sama-sama untuk meningkatkan kemandirian

belajar siswa. Perbedaannya terletak pada penggunaan model pembelajaran yang dilaksanakan.

6. Muhammad Sobri, dkk, dalam sebuah Jurnal Pendidikan Glasserp-ISSN : 2579-5082, e-ISSN: 2598-2818, Vol. 4, No 1 April 2020 DOI:<http://10.32529/glasser.v4i1.373> dengan judul: *Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0*. Hasil nya adalah dengan adanya pembelajaran berbasis daring, mahasiswa atau peserta lebih mandiri belajar dengan kata lain senantiasa tidak tergantung kepada orang lain, menetapkan tujuan belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab serta melakukan evaluasi diri. Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah sama-sama untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian hanya menggunakan dua variabel sedangkan penulis tiga variabel.
7. Mustakim dalam sebuah Jurnal al-Asma: *Journal of Islamic Education* ISSN 2715-2812 Vol 2, No,1 Mei 2020 dengan judul: *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. Hasil penelitian jurnal menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *online* sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah sama-sama meneliti penggunaan model pembelajaran *E-Learning*. Perbedaannya terletak pada penerapan mata pelajaran dan variabel terikatnya.

8. Achmad Jayul dalam sebuah Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi P-ISSN2337-9561, E-ISSN 2580-1430 Vol. 6, No. 2, Juni 2020 dengan judul: *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*. Hasilnya adalah model pembelajaran daring dapat diaplikasikan dalam Pendidikan Jasmani dengan metode *Portal Schoology*, dan *Vlog*. Dengan kata lain metode tersebut memiliki aplikasi video, yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotor (bersifat praktikum). Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah sama-sama meneliti penggunaan model pembelajaran *E-Learning*. Perbedaannya terletak pada penerapan mata pelajaran dan variabel terikatnya.

9. Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari dalam sebuah Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Volume 8, No 3 Tahun 2020. Dengan judul: *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*. Hasil jurnal ini adalah Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan *Social Distancing* guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid-19 dan Pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *Student Centered*. Adapun persamaan esensi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis adalah sama-sama meneliti penggunaan model pembelajaran *E-Learning*. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya.

10. Sofyana & Abdul, dalam sebuah Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2019, dengan judul: *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa 69% menyatakan kurang efektif pembelajaran secara konvensional, minat mahasiswa dalam pembelajaran daring sekitar 89% berminat dan 78% setuju bahwa dalam penerapannya dinilai lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional. Adapun persamaan esensi dengan penulis adalah sama-sama meneliti penggunaan model pembelajaran *E-Learning*. Perbedaannya terletak pada penerapan mata pelajaran dan variabel terikatnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu”. Adapun konsep operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

Model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini disebut sebagai variabel X_1 . Kegiatan pembelajaran menggunakan *Smartphone* dan berbagai aplikasi yang terdapat di dalamnya, yang mana guru mengirim link pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* yang terhubung langsung ke dalam *Google form*. Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam sistem *E-Learning* adalah:

- a. Pusat kegiatan siswa mencakup materi pembelajaran yang tersedia dalam bentuk modul online atau berupa link materi pembelajaran
- b. Interaksi berupa komunikasi siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa melalui bantuan aplikasi dari *Smartphone* yang tersedia
- c. Multimedia berupa penggunaan video yang digunakan sebagai penyampaian materi penunjang kemandirian dan kreativitas siswa dalam belajar
- d. Sumber informasi mencakup kebebasan siswa dalam mengakses dan mencari berbagai tambahan materi pelajaran yang diinginkan
- e. Pendalaman materi yakni penggunaan google formulir dilakukan sebagai evaluasi atau tes pada setiap pembelajaran yang telah selesai dipelajari
- f. Guru online akan mengarahkan pembelajaran kepada siswa dan membantu jawaban atas setiap pertanyaan mengenai materi.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dalam penelitian ini disebut sebagai variabel

X_2 . Adapun Indikatornya adalah:

- a. Memiliki motivasi untuk belajar PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memiliki sumber belajar yang digunakan sebagai acuan untuk mempelajari materi
- c. Memiliki strategi belajar untuk belajar
- d. Memiliki perencanaan untuk kreatif berpikir dalam belajar
- e. Memiliki kemampuan pemantauan diri dari kegiatan belajar
- f. Memiliki kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar
- g. Memiliki kemampuan belajar secara mandiri setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media berbantuan google formulir.

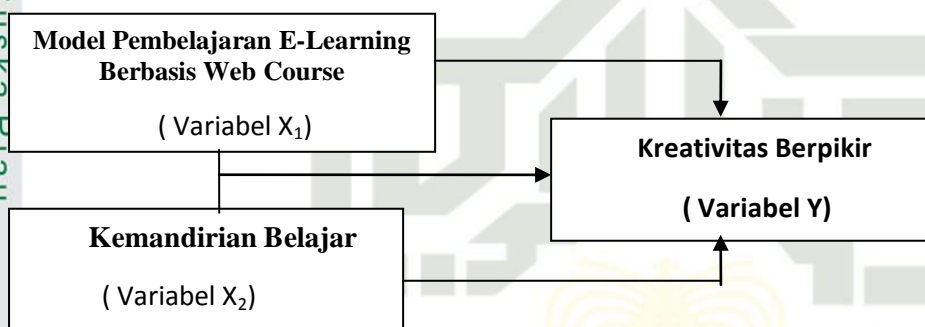
3. Kreativitas Berpikir

Kreativitas berpikir dalam penelitian ini disebut variabel Y. Adapun indikator Kreativitas berpikir:

- a. Mampu berpikir secara lancar yaitu dengan menemukan ide-ide baru, memiliki banyak cara dan saran terhadap suatu permasalahan yang dihadapi.
- b. Mampu berpikir fleksibel yaitu memiliki banyak gagasan yang berbeda-beda, tidak berfokus terhadap satu sumber permasalahan serta mampu mengatasinya dengan arah pemikiran yang berbeda-beda
- c. Mampu berpikir secara original artinya dapat menemukan jawaban atas suatu permasalahan dengan jawaban terbaru, unik dan belum pernah dijawab sebelumnya.
- d. Mampu mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan tertentu menjadi lebih menarik

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis tertentu pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1 Skema Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Ho₁ : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Ho₂ : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu.

Ha₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Ho₂ : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengetahui hubungan kausal yang bersipat sebab akibat, yaitu yang mempengaruhi perlakuan disebut variabel bebas (*Independent*) terhadap hasil variabel terikat (*Dependent*)⁹³.

Variabel yang mempengaruhi (*Independent*) dan merupakan variabel bebas adalah X_1 penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* berbantuan google formulir dan X_2 Kemandirian Belajar, variable yang dipengaruhi (*Dependent*) adalah Y kreativitas berpikir.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ujian proposal yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2020. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 yang ada di Kecamatan Tapung Hulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa beragama Islam kelas X SMA Negeri 3 di Kecamatan Tapung Hulu, yang terdiri dari 6 kelas, masing-masing kelas terdiri dari rata-rata 35 orang, dan secara keseluruhan berjumlah 217 orang. Populasi siswa yang beragama Islam berjumlah 120 siswa. Untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Clueter Samplin*⁹⁴, karena sampel objek yang diteliti datanya sangat luas dan selama belajar langsung

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 59

⁹⁴ *Ibid*, h.121

diadakan sekolah menetapkan pembelajaran setiap level kelas digabung menjadi satu grup. Maka, sampel yang diambil sebanyak 50 orang siswa yang beragama Islam.

SMA Negeri 3 Tapung Hulu hanya mempunyai 1 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Siti Ramadani, S.Pd.I oleh karena itu dari kebijakan sekolah pembelajaran *E-Learning* dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang ada di *Smartphone* yaitu *Telegram Grup*. Kelas X yang menjadi sampel penelitian sebelum peneliti melakukan uji sudah melakukan pembelajaran hanya dalam satu grup dengan jadwal yang sama setiap minggunya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang dijabarkan secara statistik deskriptif. Data yang didapatkan merupakan data hasil angket model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar, tes kreativitas berpikir siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengoleksi data di antaranya menggunakan instrumen, angket dan soal tes kreativitas berpikir, serta dokumentasi foto.

Untuk memperoleh data sesuai data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket dalam penelitian ini merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang kemandirian penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* berbantuan google formulir dan kemandirian belajar siswa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Tes Kreativitas Berpikir

- a. Pre-tes dilakukan sebelum penelitian dimulai. Nilai dari tes digunakan sebagai nilai pretes.
- b. Post-tes diberikan setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh pengaruh penggunaan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa. Nilai dari tes ini digunakan sebagai nilai post-tes.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperlukan dan untuk memperkuat bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan melalui foto.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Adapun lembar angket model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Course* berbantuan google formulir dan kemandirian belajar yang diberikan dalam bentuk google formulir sebanyak masing-masing 15 butir pertanyaan. Kemudian, dilakukan *Treatment* dengan menggunakan tes soal tentang materi PAI untuk mengetahui kreativitas berpikir siswa.

Kisi-kisi instrumen angket siswa dapat dilihat pada berikut:

Variabel X_1 Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

Tabel III.1

Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Pusat kegiatan siswa	Pusat kegiatan siswa mencakup materi pembelajaran yang tersedia dalam bentuk modul online atau berupa link materi pembelajaran diakses melalui perangkat elektronik secara full online	1,2,
2	Interaksi	Interaksi berupa komunikasi siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa melalui bantuan aplikasi dari <i>Smartphone</i> yang tersedia untuk memperoleh pembelajaran dan berbagi informasi yang saling menguntungkan	3,4,5
3	Multimedia	Berupa penggunaan video yang digunakan sebagai penyampaian materi penunjang kreativitas berpikir siswa dalam belajar	6,7
4	Sumber Informasi	Mencakup kebebasan siswa dalam mengakses dan mencari berbagai tambahan materi pelajaran yang diinginkan	8,9
5	Pendalaman Materi	Pendalaman materi yakni penggunaan google formulir dilakukan sebagai evaluasi atau tes pada setiap pembelajaran yang telah selesai dipelajari dan penggunaan internet	10,11,12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Aspek	Indikator	Butir
1.		untuk mencari berbagai sumber pelajaran yang lebih terbaru dan relevan dengan materi	
2.	Guru Online	Guru online akan mengarahkan pembelajaran kepada siswa dan membantu jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa mengenai materi pembelajaran	13,14,15

Tabel III.2

Kriteria Poin Angket Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Course

Jawaban	Skor Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-Kadang	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

2. Variabel X₂ Kemandirian Belajar

Tabel III.3

Kisi-Kisi Kemandirian Belajar

No.	Aspek	Indikator	Butir
1.	Motivasi Siswa	Siswa memiliki keinginan untuk belajar	1,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No.	Aspek	Indikator	Butir
1	Penggunaan sumber Belajar	Siswa memanfaatkan sumber belajar pendukung selain yang diberikan oleh guru	3,4
2	Strategi Belajar	Siswa melakukan usaha untuk memahami Materi	5,6
3	Perencanaan	Siswa melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran	7,8,9
4	Pemantauan Diri	Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran	10,11
5	Evaluasi diri dalam proses Pembelajaran	Siswa dapat melakukan evaluasi pada hasil belajarnya	12,13
6	Faktor lingkungan	Siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis <i>Web Course</i>	14,15

Tabel III.4

Kriteria Poin Angket Skala Likert Kemandirian Belajar

Jawaban	Skor Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-Kadang	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Y Kreativitas Berpikir

Tabel III.5

Kisi-kisi Soal Kreativitas Berpikir

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Materi
Berpikir secara lancar	Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan, arus pemikiran lancar.	1,2,7,10	Beriman kepada Malaikat Allah
Berpikir secara fleksibel	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran	3,5,11	
Berpikir secara orisinal	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang	4,8,9,13,14	
Elaborasi	Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan. atau situasi sehingga menjadi lebih menarik	6,12,15	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6

Kriteria Skor Komponen Soal Kreativitas Berpikir

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
Berpikir secara linear	1. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
	2. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
	7. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan arus pemikiran	1
	10. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
Berpikir secara fleksibel	3. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda	1
	5. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari cara pemikiran	1
	11. Menghasilkan jawaban dengan singkat dan tidak bervariasi	1
	Menghasilkan jawaban dengan hanya melihat satu sudut pandang	2
	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari cara pemikiran, atau jawaban yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
	pandangan yang berbeda-beda dan mencari banyak alternative	
Berpikir secara orisinal	4. Kemampuan untuk mencetuskan jawaban dengan asli	1
	8. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang	1
	9. Kemampuan untuk mencetuskan jawaban dengan asli	1
	13. Memberikan jawaban sama dengan yang lainnya	1
	Memberikan jawaban baru namun diragukan keasliannya	2
	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli	3
	14. Memberikan jawaban sama dengan yang lainnya	1
	Memberikan jawaban baru namun diragukan keasliannya	2
Elaborasi	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli	3
	6. Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	detail-detail dari suatu objek	
	12. Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk tidak secara detail	1
	Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan	2
	Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan sehingga menjadi lebih menarik	3
	15. Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk tidak secara detail	1
	Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan	2
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan sehingga menjadi lebih menarik	3

Dalam penelitian ini terkumpul data kuantitatif dari model pembelajaran *E-learning Berbasis Web Course* dan kemandirian belajar Angket tersebut diberikan kepada siswa dan dianalisis dengan skala Likert⁹⁵. Pemberian skor maksimal untuk setiap butir adalah 5 dan nilai minimal adalah 1. Untuk tes

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 134

Kreativitas berpikir terdiri dari 15 pertanyaan yang terlampir. Teknik analisis data tes yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah melakukan Uji Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar hasil akhir yang dicapai oleh subjek penelitian benar-benar karena pengaruh dari perlakuan yang diberikan dalam proses penelitian dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Adapun uji analisis yang akan dicari adalah:

1. Uji analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada setiap satu variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat
3. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat
4. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model *E-Learning* berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir siswa dari tabel IV.14 Nilai t hitung variabel X_1 sebesar 2.530 lebih besar dari t tabel = 2.001 artinya, variabel X_1 berpengaruh positif terhadap variabel Y . Maka, H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* berpengaruh positif terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMA N 3 Tapung Hulu
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir siswa dengan dari tabel IV.15 Nilai t hitung variabel X_2 sebesar 2.173 lebih besar dari t tabel = 2.001 artinya, variabel X_2 berpengaruh positif terhadap variabel Y . Maka, H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak artinya kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMA N 3 Tapung Hulu
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model *E-Learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar terhadap kreativitas berpikir dari tabel IV.16 diketahui Nilai F hitung simultan sebesar 4.829 lebih besar dari F tabel = 3. 199 artinya, variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel

dependen. Maka, dapat disimpulkan Ha₃ diterima dan Ho₃ ditolak artinya model pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas berpikir pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMA N 3 Tapung Hulu.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru mapel PAI SMA di Kecamatan Tapung Hulu, diharapkan memaksimal model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web* dengan berbantuan media online lainnya dan kemandirian belajar mereka, hal ini dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa.
2. Bagi siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu, untuk lebih mandiri lagi dalam belajar sehingga menghasilkan kreatif dalam berpikir sehingga ide-ide baru yang didapat bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk giat, mandiri dan kreatif dalam belajar sehingga bisa membanggakan sekolah dengan berbagai prestasi yang gemilang.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdul Majid, (2012), *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Aziz Saefudin, (2012). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik* Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Achmad Jayul, (2020), *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199, Juni P-ISSN2337-9561, E-ISSN 2580-1430
- Agustina, dkk, (2016), *Sejarah Tantangan dan Faktor Keberhasilan dalam Pengembangan E-Learning*, Seminar Nasional Sistem Informan Indonesia 1 November
- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ahman Fauzan dan Yerizon, (2013), *Pengaruh Pendekatan RME dan Kemandirian Belajar Terhadap kemampuan matematis siswa*. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung
- Akmal Hawi, (2013), *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press
- A Saefullah, dkk, (2013), *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*, *Jurnal Wahana Pendidikan*, Volume 1 No 3
- Aydin, G & Tasci, (2005), *Measuring Readiness for E-Learning: Reflection from Emerging Country*, *Educational Technology and Society Journal*.
- Beita Sekolah, (2014) *Perkembangan di SMAS LKMD Sukaramai*, pada laman http://10400356.siap-sekolah.com/2014/03/05/perkembangan-di-smas-lkmd-sukaramai/#.YBA_Z-SySEc diakses pada tanggal 20 desember 2020 pukul 19.50 Wib
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*.
- Chotmil Huda, (2011). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Treffinger Pada Materi Pokok Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegi panjang Surabaya : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.

Dele Rahmat, dkk, (2020), *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19*, Jakarta: Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Volume 34 Nomor 2 Oktober p-ISSN 1411-5255, e-ISSN 2581-2297, DOI: <http://doi.org/10.21009/PIP.342.9>

De Sita Ayu Dan Meylia Elizabeth Ranu, (2014), *Penerapan E-Learning Melalui Edmodo Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Simulasi Digital Siswa Kelas X Apk 1 Smkn 1 Magetan*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol 2, No 2, diakses pada <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9320>.

Demita, (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dian Wahyuningsih, Rakhmat Makmur, (2017), *E-Learning Teori dan Aplikasi*, Bandung: Informatika.

Dwi Purwati, Alifi Nur Prasetya Nugroho, (2018) *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan*, (Jurnal Istoria Jurnal Pendidikan dan Sejarah p-ISS N: 1858-2621, e-ISSN: 2615-2150) Volume 4 No 1 Maret

Elaine B. Johnson, (2011). *“CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna” Translated by IbnuSetiawan*, Bandung: Kaifa.

Enriquez, M. A. S (2014). *Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. DLSU Research Congress*.<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Ess Gumelar, (2019) *Pengaruh Strategi Flipped Classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Mathla'ul Anwar Panjang*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Eus Karyawati, (2014) *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol 17, No 1, Juli

Ferriastuti, Dkk, (2013). *Peningkatan Kemandirian Belajar Pesertadidik Smp Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*, Upej2(I), Semarang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Gikas, J, & Grant, M. M (2013), *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education*.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Ghaffiqi Farook Abadi, (2015), *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis E-Learning*, Jurnal Tasyri: Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah, Vol. 22, Nomor 2, Oktober
- Haerudin, (2013), *Pengaruh Pendekatan Savi Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematik serta Kemandirian Belajar Peserta didik Smp*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung, Vol 2, No. 2, September
- Haider Putra Daulay, (2014), *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta, Kencana.
- Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamdan Husein Batubara, (2016). "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari," (*Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no.1),
<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.91>
- Hartono, (2012), *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, (2016), *SPSS 16.0 Analisi Data Statiska dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hassanah, dkk, (2020) *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1
- Hanzah, (2010). *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Dwi Surjono, (2010), *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*, Yogyakarta: UNY Press
- Herman Jufri, dkk, (2018), *Efektifitas penggunaan model PjBL berbantu Whatsapp Messenger terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Kelas XI SMA Pada Mata Pelajaran Fisika*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol, 1 No, 3, ISSN: 2615-0891
- Hutapea, dkk, (2013), *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa-Siswi Di Kelas X SMK Nusa Penida Medan*. Medan-Universitas Medan Area

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P (2014). *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasia*, 2 (1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Ika Meika & Asep Sujana, (2017), *Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA*, JPPM, Vol. 10 No.2
- Introtul Mufidah, (2014), *Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Segiempat dan Segitiga Ditinjau Dari kemampuan Matematika Siswa Di kelas VII SMPN Driyorejo*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol 3 No 3
- Jusup Saputra, (2017), *Model Problem Based Learning Berbantuan E-Learning Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Dimensi Tiga*, (Kalamatika, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2 No 2 November
- Kementerian Agama RI, (2017), *Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Konik Afifah Nurhidayah, (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel
- Korucu, A. T. & Alkan, A. (2011). *Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.0299>
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). *Social Media in Higher Education. International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>
- Kusniyah & Hakim, L (2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan. Vol. 17 No. 1
- Martins, M. de L. (2015), *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, h. 77–84.
- Mulya Agustina, (2018), *Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berfikir Kreatif Siswa*. Jurnal Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume, 10 no 2 Desember

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Miftahul Muthoharoh, (2020), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning di Era Digital 4.0*, Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Vol 12, No,1 Maret, p-ISSN: 2252-5238, e-ISSN:2599-3062
- Mhammad Sobri, dkk, (2020), *Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0*, Jurnal Pendidikan Glasser, Vol. 4, No 1 April p-ISSN : 2579-5082, e-ISSN : 2598-2818, DOI:http://10.32529/glasser.v4i1.373
- Munandar, (2010), *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Munandar, Utami, (2017), *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta, PT Gramedia
- Mustakim, (2010), *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal al-Asma: Journal of Islamic Education Vol 2, No,1 May ISSN 2715-2812
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008), *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Numiek Sulistyo Hanum, (2013), *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, Purwokerto: Jurnal Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari
- Nurhatul Bidayati, dkk (2020), *Pengaruh blended learning berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik*, Jurnal Pendidikan Sains & Matematika Vol. 8 No 1), p-ISSN: 2338-4387, e-ISSN: 2580-3247
- Novita Arnesi & Abdul Hamid, (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online –Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, (Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan , Volume 2 , No 1 Juni. P-ISSN: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488
- Okafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Volume 8, No 3
- Oemar Hamalik, (2012), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara.
- PERMENAG, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah No. 16 Tahun 2010*, Pasal 1, Ayat 1, h.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto dkk, (2020), *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Journal of Education, Psychology, and Counselling, Volume 2 No. 1
- Raekha, dkk, (2015), *Pengembangan Peringkat Pembelajaran Kalkulus untuk Mencapai Ketuntasan dan Kemandirian Belajar Siswa*, Jurnal Riset Matematika, Vol 2 No 1 Mei
- Rizal Abdurrozak, Asep Kurnia Jayadinata, Isrok 'atun. (2016). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1 ,pp871-880
- Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta: Rajawali Pers
- Sholeh Uzain, dkk, (2016), *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Berbasis PBL yang Beorientasi pada Kemandirian dan Prestasi Belajar*, Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang
- Siskha Putri Sayekti, Dkk, (2021) *Implementasi E-Learning Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma It Pesantren Nururahman*, Jurnal ASWAJA, Volume 2, Nomor 1, Maret
- Slameto, (2015), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta
- So, S. (2016) *Mobile Instant Messaging Support For Teaching And Learning In Higher Education. Internet And Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001>
- Sohyana & Abdul. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1
- Sri Bulan dan Husniyatus Salmah (2020), *Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masapandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser*. (Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam/Journal of Islamic Education Volume 8, Nomor 1, Juni 2020), p-ISSN: 2339-1332, e-ISSN: 2477-0027
- Suarsimi Arikunto dan Cepi, (2010), *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhendri, H. (2010), *Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 1(1): 29-39 ISSN: 2088-351X
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Supardi, (2013), *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Press
- Surat Edaran Kemendikbud pada : <https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/04/surat-edaran-direktur-jenderal-pendidikan-tinggi-nomor-1-tahun-2020-2.pdf> & <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan> diakses pada senin 13 April 2020
- Syaiful Bahri Djamarah, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Teddy & Swatman, (2006), *E-Learning Readiness of Hongkong Teachers. The Journal of Education Research University of South Australia vol. 4 nomor 7*
- Thoyyibatul Amalia, (2019), *Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah*, (Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab 5, no. 5
- Yeni Yuliana, (2020) *Analisis Keefektivitasan Pemanfaaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)*, Jakarta: Jurnal Salam Sosial & FSH UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 7 No.10, DOI:10.15408/sjsbs.v7i10.17371
- Zakiah Dardjat, dkk, (2008), *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Instrumen Penelitian

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan Kamandiran Belajar terhadap Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Pusat kegiatan siswa	Mencakup materi pembelajaran yang tersedia dalam bentuk modul online atau berupa link materi pembelajaran	1,2,
2	Interaksi	Berupa komunikasi siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa melalui bantuan aplikasi dari <i>Smartphone</i> yang tersedia	3,4,5
3	Multimedia	Berupa penggunaan video yang digunakan sebagai penyampaian materi penunjang kreativitas berpikir siswa dalam belajar	6,7
4	Sumber Informasi	Mencakup kebebasan siswa dalam mengakses dan mencari berbagai tambahan materi pelajaran yang diinginkan	8,9
5	Pendalaman Materi	Penggunaan google formulir dilakukan sebagai evaluasi atau tes pada setiap pembelajaran yang telah selesai dipelajari	10,11,12
6	Guru Online	Mengarahkan pembelajaran kepada siswa dan membantu jawaban atas setiap pertanyaan mengenai materi.	13,14,15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

States Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Poin Angket Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course*

Jawaban	Skor Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-Kadang	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Kisi-Kisi Kemandirian Belajar

No.	Aspek	Indikator	Butir
1	Motivasi Siswa	Siswa memiliki keinginan untuk belajar	1,2
2	Penggunaan sumber Belajar	Siswa memanfaatkan sumber belajar pendukung selain yang diberikan oleh guru	3,4
3	Strategi Belajar	Siswa melakukan usaha untuk memahami Materi	5,6
4	Perencanaan	Siswa melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran	7,8,9
5	Pemantauan Diri	Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran	10,11
6	Evaluasi diri dalam proses Pembelajaran	Siswa dapat melakukan evaluasi pada hasil belajarnya	12,13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Aspek	Indikator	Butir
7	Faktor lingkungan	Siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis <i>Web Course</i>	14,15

Kriteria Poin Angket Skala Likert Kemandirian Belajar

Jawaban	Skor Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-Kadang	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Kisi-kisi Soal Kreativitas Berpikir

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Materi
Berpikir secara lancar	Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan, arus pemikiran lancar.	1,2,7,10	Beriman kepada
Berpikir secara fleksibel	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan	3,5,11	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aspek	Indikator	Nomor Soal	Materi
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	atau cara pemikiran		Malaikat Allah
	Berpikir secara orisinal	4,8,9,13,14	
	Elaborasi	6,12,15	

Kriteria Skor Komponen Soal Kreativitas Berpikir

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
Berpikir secara lancar	1. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
	2. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan	1
	7. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai dengan arus pemikiran	1
	10. Menghasilkan jawaban yang relevan sesuai	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Kemampuan
Kreativitas
Berpikir
yang dinilai**

Deskripsi Jawaban Soal

Skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berpikir
secara
fleksibel

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengetahuan sesuai sumber yang telah diajarkan

1

3. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda

1

5. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari cara pemikiran

1

11. Menghasilkan jawaban dengan singkat dan tidak bervariasi

1

Menghasilkan jawaban dengan hanya melihat satu sudut pandang

2

Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi melihat suatu masalah dari cara pemikiran, atau jawaban yang bervariasi melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda dan mencari banyak alternative

3

4. Kemampuan untuk mencetuskan jawaban dengan asli

1

8. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, dan jarang diberikan kebanyakan orang

1

9. Kemampuan untuk mencetuskan jawaban dengan asli

1

Kemampuan Kreativitas Berpikir yang dinilai	Deskripsi Jawaban Soal	Skor
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif</p>	13. Memberikan jawaban sama dengan yang lainnya	1
	Memberikan jawaban baru namun diragukan keasliannya	2
	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli	3
	14. Memberikan jawaban sama dengan yang lainnya	1
	Memberikan jawaban baru namun diragukan keasliannya	2
	Memberikan jawaban yang baru, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang. Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli	3
Elaborasi	<p>6. Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek</p> <p>12. Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk tidak secara detail</p>	<p>1</p> <p>1</p>



**Kemampuan
Kreativitas
Berpikir
yang dinilai**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Deskripsi Jawaban Soal	Skor
Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan	2
Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan sehingga menjadi lebih menarik	3
15. Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk tidak secara detail	1
Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan	2
Menjawab dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan sehingga menjadi lebih menarik	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II.

Rekapitulasi Data Variabel X_1 , X_2 dan Y

Siswa	Model E-Learning	Kemandirian Belajar	Kreativitas Berpikir
1	70	70	83
2	70	73	80
3	83	71	83
4	80	68	88
5	73	72	80
6	73	73	85
7	63	69	85
8	63	70	88
9	67	70	85
10	73	68	80
11	73	69	80
12	80	74	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa	Model E-Learning	Kemandirian Belajar	Kreativitas Berpikir
13	80	73	85
14	60	68	83
15	60	70	87
16	67	68	87
17	67	69	87
18	70	73	85
19	70	67	87
20	80	67	87
21	73	69	90
22	83	73	90
23	73	71	87
24	67	67	90
25	80	66	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa	Model E-Learning	Kemandirian Belajar	Kreativitas Berpikir
26	70	69	90
27	73	69	80
28	80	70	90
29	70	70	85
30	67	73	80
31	70	73	87
32	73	68	87
33	70	69	90
34	63	68	87
35	70	69	83
36	70	71	87
37	73	72	83
38	77	71	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa	Model E-Learning	Kemandirian Belajar	Kreativitas Berpikir
39	63	70	80
40	67	70	80
41	70	72	80
42	63	73	80
43	73	70	85
44	67	70	90
45	77	73	90
46	77	73	93
47	80	70	93
48	80	70	93
49	70	68	93
50	77	69	93
jumlah	3588	3508	4296
rata-rata	140.71	137.6	168.5

LAMPIRAN III

Daftar Siswa yang menjadi Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas
1	Adinda Putri Nasution	X MIA 2
2	Afdel Darius	X MIA 1
3	Afri Hidayani	X MIA 1
4	Annisa Rahmi Fadilah	X MIA 2
5	Annisa Syafitri	X MIA 2
6	Angga Firmansyah	X MIA 2
7	Apriana Dewi Nasution	X MIA 1
8	Ardini Amelia Adinda P	X IIS
9	Aswendi	X MIA 2
10	Aulia Arifah Zuriani	X IIS
11	Aulia Rifqotul Farras	X MIA 1
12	Bunga Puspita Sari	X MIA 1
13	Dani Falen Dinata	X MIA 2
14	Dela Irawan	X MIA 1
15	Dedek Aji Pangestu P	X IIS
16	Dhella Puspita Sari	X IIS
17	Difa Damayanti	X MIA 2
18	Desi Wahyulina	X MIA 2
19	Egi Aulia	X MIA 2
20	Helsa Fadhillah Putri	X MIA 2
21	Iga Mawar	X MIA 1
22	Irwansyah	X IIS
23	Kurnianto	X MIA 2
24	Melda Putri	X IIS
25	Mei Azhari Ritonga	X MIA 2
26	Meilani Azura	X IIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

27	Muhammad Irsan	X IIS
28	Muhammad Juhar	X IIS
29	M. Ikhwan Zein	X IIS
30	Natasya Dwi Putri	X MIA 2
31	Nur Hayati	X MIA 2
32	Nurhayati	X MIA 1
33	Nur Azizah	X MIA 2
34	Nur Hasanah	X IIS
35	Pangodian P	X MIA 1
36	Qiptiah	X MIA 2
37	Rahma Olivia Yuliana	X MIA 1
38	Ragil Ismarani	X IIS
39	Ramadhan Irdiansyah	X IIS
40	Resmy Anita NST	X MIA 1
41	Rifaldo Permana Putra	X IIS
42	Rifki Prasetyo	X IIS
43	Riska Ramadani	X MIA 1
44	Ros Liana	X MIA 2
45	Selomitha	X IIS
46	Susi Lestari	X IIS
47	Syavarina Marsha	X IIS
48	Tika Aulia Saffana	X IIS
49	Wildanu Dwi Afdillah	X MIA 1
50	Yelsi Anggriani	X MIA 2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Dokumentasi

Peneliti, Kepala Sekolah dan Guru Mapel PAI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

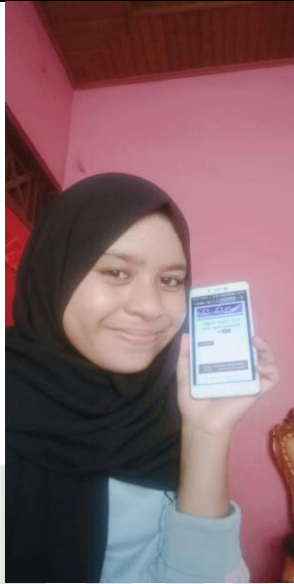
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Afdel Darius



Melda Putri



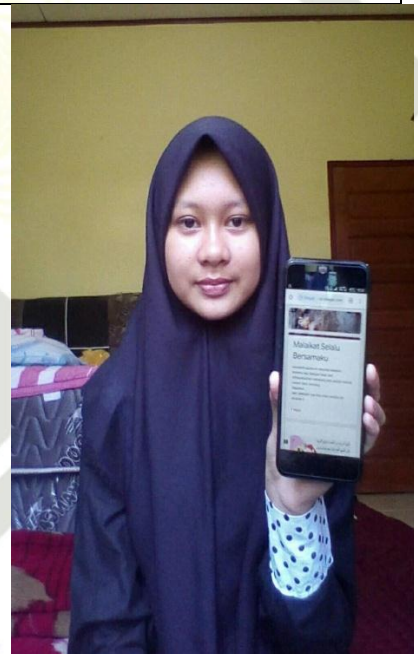
Natasya Dwi Putri



Natasya Dwi Putri



Adinda Putri N



Aulia Arifah Zuriani

Proses Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



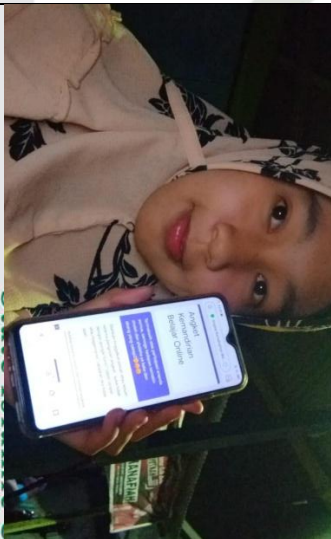
Rifki Prasetyo



Muhammad Juhar



Ramadhan Irdiansyah



Yelsi Anggriani



Susi Lestari



Iga Mawar

Penyerahan kenangan kepada SMAN N 3 Tapung Hulu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Hoek Cipta Pemandungi Undang-Undang

1. Penelitian mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah dan menyebarkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Dinny Khoironi

ID Number : 21990120730

Date of Birth : January 07, 1995

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 53

Structure & Written Expressions : 53

Reading Comprehension : 52

Overall Score : 527

Expired Date : February 17, 2022

The Committee of Language Development Center

CDLC

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003

2. Dilarang meminumkan dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HIMPUNAN Diliindungi Undang-Undang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Dinny Khoironi

21990120730 : دفتر القيد

Female : الجنس

January 07, 1995 : المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

57 : الاستماع

44 : القواعد

51 : القراءة

507 : النتيجة

February 17, 2022 : مستعملة حتى



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



محى الدين شكرى العاجى
رئيس مركز ترقية اللغة



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

: 1013/Un.04/Ps/PP.00.9/2020

Pekanbaru, 02 November 2020

: 1 berkas

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Riau

Kampar

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: DINNY KHOIRONI
NIM	: 21990120730
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA N 3 Kecamatan Tapung Hulu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (02 November 2020 s.d 31 Desember 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Afrizal. M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36550
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Nomor Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1013/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 tanggal 2 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DINNY KHOIRONI |
| 2. NIM / KTP | : | 21990120730 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB COURSE TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIWN BELAJAR DAN KREATIVITAS BERPIKIR PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA DI KECAMATAN TAPUNG HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA N 3 TAPUNG HULU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru,

130 NOV 2020

Kepada
Yth. Kepala SMAN 3 Tapung Hulu

di-
Tempat

071/Disdik/1.3/2020/ 11646

Biasa

Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/36550 tanggal 19 November 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DINNY KHOIRONI
NIM : 21990120730
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB COURSE TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KREATIVITAS BERPIKIR PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA DI KECAMATAN TAPUNG HULU
Lokasi Penelitian : SMA N 3 TAPUNG HULU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T.
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 3 TAPUNG HULU



Alamat
Email
NSS

: Jl. Pendidikan No. 6 Sukaramai
 : sman3tapunghulu@gmail.com
 : 3021406410

Kode Pos : 28465
 Telp/Hp : 0812 6879 8777
 NPSN : 10400356

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor: 421.1/SMAN3-TH/2021/....

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 3 Tapung Hulu, menerangkan bahwa

Nama : **DINNY KHOIRONI**
 NIM : 21990120730
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang Program : S2 Pascasaraja UIN SUSKA Riau

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Tapung Hulu pada bulan
 Oktober 2020 s/d Januari 2021 dengan judul : "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran
E-Learning Berbasis *Web Course* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir
 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu" pada
 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset ini dibuat dengan
 sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Tapung Hulu, 30 Januari 2021
 Kepala Sekolah



Dis. *HAPRAT. Mpd*
 NIP. 19690411 199802 1001

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: DINNY KHOIRONI

NIM

: 21 990 120 730

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam (S2)

KONSENTRASI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Mas'ud Zein, M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Andi Murniati, M.Pd

JUDUL TESIS/DISERTASI

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI PEMERINTEKSIAN DAN PENCATATAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 3. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 4. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 6. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 3. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 4. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 6. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau	Paraf Pembimbing / Promotor	State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
1.	12/10/20	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang				
2.	2/10/20	instrumen penelitian				
3.	25/02/21	pengumpulan data penelitian				
4.	9/03/21	lokasi penelitian (identifikasi masalah)				
5.	10/03/21	Bab 1 Spss dan Analisis Variasi				
6.	30/03/21	Bab 5 pembahasan kesimpulan				

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau	Paraf Pembimbing / Promotor	State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
1.	12/10/20	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang				
2.	2/10/20	instrumen penelitian				
3.	25/02/21	pengumpulan data penelitian				
4.	9/03/21	lokasi penelitian (identifikasi masalah)				
5.	10/03/21	Bab 1 Spss dan Analisis Variasi				
6.	30/03/21	Bab 5 pembahasan kesimpulan				

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15/04/2021
 Pembimbing II / Co Promotor*
 Dr. Andi Murniati, M.Pd

Pekanbaru, 12/07/2021
 Pembimbing I / Promotor*
 Dr. Mas'ud Zein, M.Pd



Hak Cipta Dili

1. Dilarang meng

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Dinny Khoironi
 Tempat/Tanggal Lahir: Tandun, 07 Januari 1995
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Perum Mesjid Kebun Tandun
 No. Telp/ Hp : 082170317307
 Nama Orang Tua : Miswadi (Ayah)
 Rusnani, S.Pd (Ibu)
 Agama : Islam
 Status : Menikah
 Email : dinnykhoironi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Framboyan Kebun Tandun (1999-2000)
 SDN O25 Kasikan (2001-2007)
 MTs Lkmd Kasikan (2007-2010)
 SMA N 1 Tapung Hulu (2010-2013)
 S1 PBA UIN Suska Riau (2013-2017)

Riwayat Pekerjaan

SD Islam Ash Shofa Pekanbaru (2017-2018)
 SD Al Umm Pekanbaru (2018-2020)

Riwayat Organisasi

Staf Infokom Hmj Pendidikan Bahasa Arab UIN Suska Riau (2014-2016)
 Sekretaris Menlu Bem UIN Suska Riau Kabinet Sinergi (2016-2017)
 Instruktur Nasional Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (2021-2022)